

# **LAPORAN AKHIR**

## **KULIAH KERJA NYATA-TEMATIK KOLABORATIF UNIVERSITAS BOJONEGORO**



### **Kontribusi Dan Pendampingan Terhadap Pemberdayaan Potensi Desa Secara Merata Di Desa Butoh Kecamatan Ngasem**

**Oleh:**

**Ariya Setiawan (21222011056)  
KKN - TK 02**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS BOJONEGORO  
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA 2024**

1. Judul : Kontribusi Dan Pendampingan Terhadap Pemberdayaan Potensi Desa Secara Merata Didesa Butoh Kecamatan Ngasem
2. Ketua
  - a. Nama Ketua : Ariya Setiawan
  - b. NIM : 21222011056
  - c. Fakultas : Sains dan Teknik
  - d. No. HP : 0822-4573-2853
3. Biaya : Rp5.000.000,00-  
Sumber Dana : LPPM Universitas Bojonegoro Tahun 2024

Bojonegoro, 28 Juli 2024

Menyetujui,

Ketua Kelompok,

**Ir. Yulia Indriani, S.T., M.T.**

NIDN. 0708078406

**Ariya Setiawan**

NIM.21222011056

Mengetahui,

Ketua LPPM

**Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc.**

NIDN. 0721088601

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmat- Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan laporan akhir Kuliah Kerja Nyata - Tematik Kolaboratif (KKN-TK) 2024 dengan judul “Kontribusi Dan Pendampingan Terhadap Pemberdayaan Potensi Desa Secara Merata Di Desa Butoh Kecamatan Ngasem”.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penyempurnaan penyusunan laporan akhir ini, khususnya Ibu Ir. Yulia Indriani S.T., M.T. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada kami. Terima kasih kepada pihak desa yang telah mendukung program kerja kami selama masa KKN didesa Butoh, dan tidak lupa seluruh anggota tim KKN Tematik Kolaboratif kelompok 02, yang telah ikut serta dalam menyukseskan program kerja.

Dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran mengenai laporan akhir yang bersifat membangun dapat disampaikan agar menjadi pertimbangan dalam kesempurnaan kedepannya.

Bojonegoro, 20 Agustus 2024

Ketua Kelompok KKKN-TK 02

**Ariya Setiawan**

NIM.21222011056

## ABSTRAK

Kemiskinan masih menjadi salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh banyak negara, terutama di sektor pertanian, yang memegang peranan penting dalam upaya pengentasan kemiskinan. Sebagai negara agraris, Indonesia memiliki sebagian besar penduduk yang bergantung pada sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian. Namun, sektor ini masih menghadapi berbagai hambatan seperti kurangnya akses terhadap teknologi modern, pendidikan, dan pelatihan yang memadai. Desa Butoh di Kecamatan Ngasem, Kabupaten Bojonegoro, merupakan salah satu contoh di mana potensi sumber daya alam dan pertanian yang besar belum dimanfaatkan secara optimal. Pertanian di desa ini masih bergantung pada penggunaan pupuk kimia yang mahal dan sering mengalami kelangkaan, yang dalam jangka panjang dapat merusak kesuburan tanah dan menghambat produktivitas petani.

Selain itu, kurangnya inovasi dalam pengolahan hasil pertanian menyebabkan limbah pertanian, seperti bonggol jagung, tidak dimanfaatkan dan hanya menjadi sampah. Melihat kondisi ini, diperlukan inovasi yang dapat meningkatkan nilai tambah bagi masyarakat, seperti budidaya jamur dengan memanfaatkan bonggol jagung sebagai media tanam. Inovasi ini tidak hanya mengurangi limbah, tetapi juga berpotensi menjadi sumber pendapatan baru bagi masyarakat Desa Butoh melalui pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Dalam rangka mendukung pemberdayaan masyarakat Desa Butoh, program Kuliah Kerja Nyata – Tematik Kolaboratif (KKN-TK) Universitas Bojonegoro dilaksanakan pada 13 Juli 2024 hingga 13 Agustus 2024. Program ini melibatkan 30 mahasiswa dari berbagai fakultas yang bertujuan untuk mengimplementasikan program-program kerja yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pemberdayaan manusia.

Program kerja utama yang dilaksanakan ialah Pelatihan dan pendampingan kepada petani tentang penggunaan metode pertanian organik bersama tim laboratorium Bojonegoro, serta Pendampingan potensi ketrampilan desa dengan memanfaatkan limbah bonggol jagung sebagai inovasi media pertumbuhan jamur. Selain program kerja utama, terdapat beberapa program kerja pendamping yang dilakukan pada masa pengabdian.

Setelah mempertimbangkan potensi sumber daya pada desa Butoh, kami merekomendasikan desa Butoh untuk dijadikan sebagai desa binaan. Pembinaan ini diharapkan dapat mengoptimalkan potensi desa.

***Kata kunci:*** Kemiskinan, Inovasi Pertanian, Pemberdayaan Masyarakat

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Perumusan Masalah .....</b>	<b>3</b>
<b>1.3 Tujuan Kegiatan .....</b>	<b>3</b>
<b>1.4 Manfaat Kegiatan .....</b>	<b>4</b>
<b>BAB II RANCANGAN PROGRAM .....</b>	<b>5</b>
<b>2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran.....</b>	<b>5</b>
<b>2.2 Program Kerja Utama dan Indikator Ketercapaian.....</b>	<b>5</b>
<b>2.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Ketercapaian .....</b>	<b>7</b>
<b>2.4 Metode Pelaksanaan.....</b>	<b>11</b>
<b>2.5 Luaran Kegiatan.....</b>	<b>12</b>
<b>2.6 Rencana Anggaran dan Belanja .....</b>	<b>14</b>
<b>2.6.1 Pendapatan .....</b>	<b>14</b>
<b>2.6.2 Pengeluaran .....</b>	<b>14</b>
<b>2.6.3 Timeschedule Program kerja .....</b>	<b>16</b>

<b>BAB III PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM .....</b>	<b>17</b>
<b>3.1 Program Kerja Utama.....</b>	<b>17</b>
<b>3.2 Indikator ketercapaian dan Evaluasi program kerja Utama.....</b>	<b>27</b>
<b>3.3 Program Kerja Pendamping .....</b>	<b>28</b>
<b>3.4 Indikator ketercapaian dan Evaluasi program kerja Utama.....</b>	<b>59</b>
<b>3.5 Program Pemberdayaan Masyarakat .....</b>	<b>71</b>
<b>3.6 Keberlanjutan Program Pemberdayaan Masyarakat .....</b>	<b>74</b>
<b>3.7 Realisasi Anggaran dan Biaya.....</b>	<b>78</b>
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
<b>4.1 Kesimpulan .....</b>	<b>86</b>
<b>4.2 Saran.....</b>	<b>87</b>
<b>4.3 Rekomendasi.....</b>	<b>87</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. 1</b> Peta Wilayah Desa Butoh Kecamatan Ngasem.....	2
<b>Gambar 3. 1</b> Pelatihan dan pendampingan kepada petani tentang penggunaan metode pertanian organik bersama tim laboratorium Bojonegoro.....	19
<b>Gambar 3. 2</b> Dokumentasi dengan Pemateri .....	20
<b>Gambar 3. 3</b> Pemaparan Materi.....	20
<b>Gambar 3. 4</b> Praktik Pembuatan Pupuk Organik Padat .....	21
<b>Gambar 3. 5</b> Hasil Pembuatan Pupuk Organik Padat.....	21
<b>Gambar 3. 6</b> Proses Pembuatan Pupuk Organik Cair.....	22
<b>Gambar 3. 7</b> Hasil Pembuatan Pupuk Organik Cair.....	22
<b>Gambar 3. 8</b> Pendampingan potensi ketrampilan desa dengan memanfaatkan limbah bonggol jagung sebagai inovasi media pertumbuhan jamur. ....	25
<b>Gambar 3. 9</b> Pemaparan Materi oleh S. Ahmed Al Ayubi dari Fakultas Pertanian Universitas Bojonegoro.....	25
<b>Gambar 3. 10</b> Praktik Pembuatan Jamur Bonggol Jagung bersama Ibu-Ibu PKK desa Butoh.....	26
<b>Gambar 3. 11</b> Hasil Perkembangan Jamur Bonggol Jagung Umur 2 Minggu ....	26
<b>Gambar 3. 12</b> Kegiatan Kunjungan UMKM “Kerupuk Pati” .....	29
<b>Gambar 3. 13</b> Proses Produksi Kerupuk Pati .....	30
<b>Gambar 3. 14</b> Kerupuk Pati .....	30
<b>Gambar 3. 15</b> Survei Bangunan Eksisting Jalan Aspal Desa Butoh .....	32
<b>Gambar 3. 16</b> Survei Bangunan Eksisting Jalan Paving Desa Butoh.....	33
<b>Gambar 3. 17</b> Survei Bangunan Eksisting Saluran Drainase Desa Butoh.....	33
<b>Gambar 3. 18</b> Survei Bangunan Eksisting TPT Desa Butoh.....	34
<b>Gambar 3. 19</b> Penyerahan Peta Komunikatif kepada Kepala Desa Butoh.....	34
<b>Gambar 3. 20</b> Sample Produk Hasil Budidaya Jamur .....	35
<b>Gambar 3. 21</b> Promosi Hasil Budidaya Jamur .....	36
<b>Gambar 3. 22</b> Pendampingan Kegiatan Belajar.....	37

<b>Gambar 3. 23</b>	Pendampingan Belajar di Camp KKN-TK 02 .....	37
<b>Gambar 3. 24</b>	Suasana Kegiatan Belajar di desa Butoh .....	38
<b>Gambar 3. 25</b>	Kegiatan Pendampingan TPQ oleh KKN-TK 02 .....	39
<b>Gambar 3. 26</b>	Kegiatan Pendampingan Pengecekan Kesehatan Masyarakat.....	40
<b>Gambar 3. 27</b>	Suasana Posyandu Remaja Desa Butoh.....	40
<b>Gambar 3. 28</b>	Kegiatan Peregangan/Pemanasan pada Jumat Sehat .....	42
<b>Gambar 3. 29</b>	Kegiatan Senam Bersama pada Jumat Sehat .....	42
<b>Gambar 3. 30</b>	Kegiatan Jumat Berkah.....	43
<b>Gambar 3. 31</b>	Kegiatan Jumat Berkah.....	44
<b>Gambar 3. 32</b>	Kerjasama dengan PT. Menaksopal .....	45
<b>Gambar 3. 33</b>	Antusias Warga saat Penyaluran Air Bersih.....	46
<b>Gambar 3. 34</b>	Kerjasama dengan BPBD .....	46
<b>Gambar 3. 35</b>	Pendistribusian Toren .....	47
<b>Gambar 3. 36</b>	Kegiatan pada Kunjungan Laboratorium Pertanian Bojonegoro..	48
<b>Gambar 3. 37</b>	Penjelasan Pupuk Organik oleh Bapak Dhianon Supanggih S.P .	49
<b>Gambar 3. 38</b>	Penjelasan Trichoderma Sp. oleh Bapak Dhianon Supanggih S.P	49
<b>Gambar 3. 39</b>	Pembagian Bibit Cabai kepada Ibu-Ibu Warga Sekitar .....	50
<b>Gambar 3. 40</b>	Penanaman Bibit Cabai.....	51
<b>Gambar 3. 41</b>	Pemutaran Film Edukasi Nussa dan Rara di SDN 1 Butoh.....	54
<b>Gambar 3. 42</b>	Diskusi Interaktif .....	55
<b>Gambar 3. 43</b>	Salam Sapa sebelum Pemutaran Film Edukasi di SDN 2 Butoh.	55
<b>Gambar 3. 44</b>	Fun Dongeng di SDN 1 Butoh .....	56
<b>Gambar 3. 45</b>	Outbound di SDN 2 Butoh .....	56
<b>Gambar 3. 46</b>	Semarak Lomba Kemerdekaan di Camp KKN-TK 02.....	57
<b>Gambar 3. 47</b>	Semarak Lomba Kemerdekaan di Camp KKN-TK 02.....	58
<b>Gambar 3. 48</b>	Semarak Lomba Kemerdekaan di Camp KKN-TK 02.....	58

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1</b> Rencana Anggaran Biaya Program Kerja .....	14
<b>Tabel 2. 2</b> Timescedhule Program Kerja.....	16
<b>Tabel 3. 1</b> Keterkaitan Program Kerja dengan Pemberdayaan Manusia.....	72
<b>Tabel 3. 2</b> Keberlanjutan Program Pemberdayaan Masyarakat .....	75
<b>Tabel 3. 3</b> Realisasi Anggaran dan Biaya.....	78
<b>Tabel 4. 1</b> Kesimpulan.....	86

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Design Gapura .....	89
<b>Lampiran 2.</b> Hasil Pemetaan Wilayah Desa Butoh .....	94
<b>Lampiran 3.</b> Rincian RAB Program Kerja .....	100
<b>Lampiran 4.</b> Biodata Anggota .....	101
<b>Lampiran 5.</b> Penanggungjawab dan Publikasi Program Kerja.....	106

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

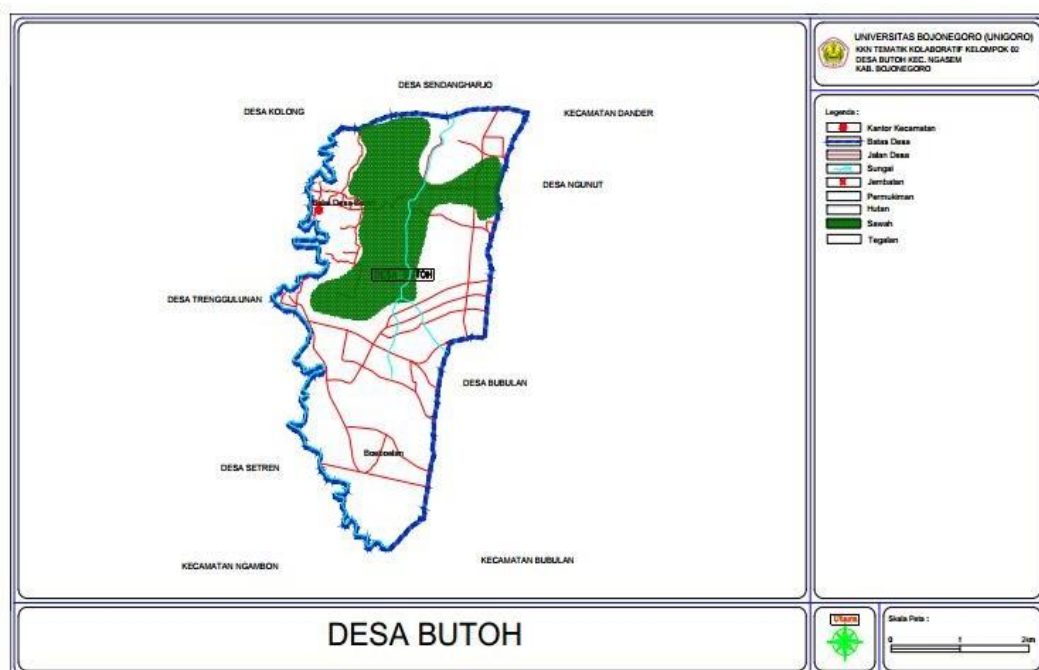
Kemiskinan adalah salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh banyak negara di dunia. Utamanya dari sektor pertanian sering kali menjadi masalah yang cukup signifikan dan juga berperan penting dalam strategi untuk mengurangi kemiskinan. Negara Indonesia sebagai negara agraris dengan sumber penghasilan terbesar berasal dari sektor pertanian, yang mana pertanian menjadi salah satu kunci dari ketahanan pangan dan perkembangan ekonomi. Namun, potensi tersebut masih menjadi tantangan terbesar yang dihadapi oleh para petani, kurangnya pendidikan dan pelatihan serta infrastruktur yang tidak memadai menjadikannya tertinggal dan belum maksimal. Pencapaian tujuan Zero Poverty melalui sektor pertanian tidaklah mudah, tantangan-tantangan seperti kelangkaan pupuk serta dukungan pemerintah yang tidak efektif dapat menghambat kemajuan dari sektor pertanian.

Desa Butoh adalah salah satu desa yang terletak di kabupaten Bojonegoro yaitu di kecamatan Ngasem. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, desa Butoh kecamatan Ngasem kabupaten Bojonegoro memiliki jumlah penduduk 3415 jiwa [1] dan memiliki berbagai potensi sumber daya alam dan budaya yang belum dimanfaatkan secara optimal. Potensi sumber daya alam yang belum dimanfaatkan secara optimal ialah dalam bidang pertanian. Pertanian menjadi tulang punggung ekonomi desa, yang dikelola menggunakan pupuk kimia dengan harga cukup mahal dan sering terjadi kelangkaan. Penggunaan pupuk kimia untuk jangka panjang tidaklah baik, karena dapat menurunkan kesuburan tanah dan menyebabkan ketergantungan pada massa kelangkaan. Kurangnya akses ke-pelatihan atau teknologi pertanian modern bagi para petani, juga menjadi salah satu alasan kurangnya optimalisasi terhadap bidang pertanian karena sedikitnya pengetahuan.

Dalam kegiatan survei yang telah dilakukan di desa Butoh, kecamatan Ngasem ditemukan banyaknya bonggol jagung yang berserakan, tidak dimanfaatkan, dan hanya menjadi sampah. Hal ini menunjukkan bahwa belum ada pengolahan limbah

hasil pertanian, sehingga perlu adanya inovasi untuk pemanfaatan limbah dari hasil panen pertanian. Salah satu inovasi yang dapat diimplementasikan ialah sebagai media budidaya jamur. Selain mengurangi limbah dari hasil panen pertanian, budidaya jamur bonggol jagung ini dapat menambah ketrampilan warga desa butoh yang dapat diubah menjadi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang memiliki banyak peluang untuk berkembang.

Kuliah Kerja Nyata – Tematik Kolaboratif (KKN-TK) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan empati mahasiswa dan juga mengamalkan ilmu yang diperoleh saat berada dibangku perkuliahan dalam menyelesaikan persoalan yang ada di masyarakat. Oleh karena itu, pada tanggal 13 Juli 2024 - 13 Agustus 2024 pihak Universitas Bojonegoro mengirim mahasiswa untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata – Tematik Kolaboratif di desa yang telah ditentukan serta dianggap layak. Dari 27 desa terpilih, kelompok kami yang beranggotakan 30 mahasiswa dari berbagai macam program studi yang berbeda memilih desa Butoh kecamatan Ngasem kabupaten Bojonegoro sebagai lokasi pengabdian.



**Gambar 1. 1** Peta Wilayah Desa Butoh Kecamatan Ngasem

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, perumusan masalah dipaparkan sebagai berikut:

1. Apa saja program kerja utama selama masa KKN-TK berlangsung?
2. Apa saja indikator ketercapaian dan evaluasi program kerja utama?
3. Apa saja program kerja pendamping selama KKN-TK berlangsung?
4. Apa saja indikator ketercapaian dan evaluasi program kerja pendamping?
5. Apakah terdapat keterkaitan antara program kerja dengan pemberdayaan masyarakat?
6. Bagaimana keberlanjutan dari program kerja yang berkaitan dengan pemberdayann masyarakat?
7. Bagaimana pemaparan mengenai rencana anggaran biaya dan pengeluaran selama melakukan program kerja KKN-TK 2024 di desa Butoh kecamatan Ngasem kabupaten Bojonegoro?

## **1.3 Tujuan Kegiatan**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, tujuan kegiatan dipaparkan sebagai berikut:

1. Mengetahui program kerja utama yang dilaksanakan selama masa KKN-TK.
2. Mengetahui indikator ketercapaian dan evaluasi program kerja utama.
3. Mengetahui program kerja pendamping yang dilaksanakan selama masa KKN-TK.
4. Mengetahui indikator ketercapaian dan evaluasi program kerja pendamping.
5. Mengetahui apakah program kerja berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat.
6. Mengetahui keberlanjutan program kerjaa yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat.
7. Mengetahui pemaparan mengenai rencana anggaran biaya dan pengeluaran selama melakukan program kerja KKN-TK2024 di desa Butoh kecamatan Ngasem kabupaten Bojonegoro

## 1.4 Manfaat Kegiatan

Dengan adanya kegiatan program kerja Kuliah Kerja Nyata – Tematik Kolaboratif (KKN-TK) 2024 di desa Butoh kecamatan Ngasem kabupaten Bojonegoro, diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat sekitar.

1. Manfaat bagi mahasiswa
  - a. Penerapan ilmu pengetahuan secara *general*.
  - b. Pengembangan ketrampilan sosial dan *problem solving*.
  - c. Pengembangan karakter peduli sosial dan tanggung jawab.
2. Manfaat bagi masyarakat
  - a. Peningkatan pelatihan dan ketrampilan.
  - b. Pemberdayaan sumber daya manusia dan ekonomi.
  - c. Partisipasi dan kesadaran lingkungan.
  - d. Peningkatan kualitas pertanian.

## **BAB II**

### **RANCANGAN PROGRAM**

#### **2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran**

Desa Butoh merupakan salah satu dari 17 (tujuh belas) desa yang ada di wilayah kecamatan Ngasem kabupaten Bojonegoro. Kantor desa Butoh berada di wilayah dusun Krajan RT.011 RW.003 sekaligus sebagai pusat pemerintahan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, luas wilayah desa Butoh adalah 14,9 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 3415 jiwa [1]. Jarak tempuh dari desa ke kecamatan ialah 5 km, sedangkan dengan kabupaten Bojonegoro memiliki jarak tempuh 35 km [1]. Desa Butoh memiliki 4 dusun yaitu, dusun Ngembul, dusun Suruhan, dusun Krajan, dan dusun Gampeng.

Desa Butoh merupakan desa dengan sebagian besar penghasilannya sangat bergantung dengan alam, karena mayoritas penduduk desa Butoh kecamatan Ngasem kabupaten Bojonegoro bekerja sebagai petani pengelola sawah dengan tanaman padi dan jagung. Namun, tidak sedikit juga dari masyarakat desa Butoh bekerja sebagai pedagang, peternak, dan pegawai swasta. Penduduk desa Butoh memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Hingga Strata 1 (S1). Bahkan, diantara mereka ada yang sama sekali tidak merasakan pendidikan formal.

Secara Geografis desa Butoh memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan desa Sendangharjo
- Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Terggulunan
- Sebelah Barat berbatasan dengan desa Kolong
- Sebelah Timur berbatasan dengan hutan desa Butoh

#### **2.2 Program Kerja Utama dan Indikator Ketercapaian**

Rencana program kerja Kuliah Kerja Nyata – Tematik Kolaboratif (KKN- TK) 2024 ini dilihat dari hasil survei yang telah dilakukan di desa Butoh kecamatan Ngasem kabupaten Bojonegoro. Setelah menelaah hasil survei dan melakukan

musyawarah kelompok yang terdiri dari berbagai fakultas, kelompok kami berencana melaksanakan 2 (dua) program kerja utama yang dipaparkan sebagai berikut.

1) Pelatihan dan pendampingan kepada petani tentang penggunaan metode pertanian organik bersama tim laboratorium Bojonegoro.

**a. Tujuan**

1. Pelatihan dan pendampingan pembuatan pupuk organik dirancang sebagai upaya untuk mengurangi ketergantungan masyarakat dengan pupuk kimia, selain itu pelatihan dan pendampingan ini untuk mengolah potensi desa dalam produksi pupuk organik, untuk meningkatkan produktifitas dan ekonomi masyarakat.
2. Pelatihan dan pendampingan ini menunjukkan bahwa kemitraan antara perguruan tinggi dan masyarakat menjadi penting, dan menjadikan masyarakat semakin mandiri.

**b. Manfaat**

1. Meningkatkan kualitas lahan pertanian secara berkelanjutan
2. Penggunaan pupuk organik dalam jangka panjang dapat menghemat biaya.

**c. Target/Sasaran**

Masyarakat desa Butoh khususnya kelompok tani dan warga yang bekerja sebagai petani atau yang memiliki lahan.

**d. Rencana Waktu dan pelaksanaan program kerja**

1. Hari/tanggal : Kamis/25 Juli 2024
2. Tempat : Kantor Balai desa Butoh
3. Waktu : 13.00 - 16.00

2) Pendampingan potensi ketrampilan desa dengan memanfaatkan limbah bonggol jagung sebagai inovasi media pertumbuhan jamur.

**a. Tujuan**

1. Mengembangkan kemampuan masyarakat desa Butoh kecamatan Ngasem dalam pemanfaatan limbah pertanian terutama bonggol jagung yang menjadi limbah saat musim panen.

2. Melahirkan UMKM baru, dengan menjual jamur bonggol jagung selain untuk konsumsi sendiri.

**b. Manfaat**

1. Mengurangi limbah hasil pertanian, khususnya bonggol jagung saat musim panen.
2. Menambah pengetahuan dan *skill* masyarakat desa Butoh kecamatan Ngasem kabupaten Bojonegoro.

**c. Target/sasaran**

Ibu-ibu PKK serta ibu-ibu Kader yang ada didesa Butoh kecamatan Ngasem kabupaten Bojonegoro.

**d. Rencana Waktu Pelaksanaan Program Kerja**

1. Hari/tanggal : Selasa/16 Juli 2024
2. Tempat : Kantor Balaidesa Butoh
3. Waktu : 09.00 - 12.00

### 2.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Ketercapaian

Program kerja pendamping ialah program kerja yang direncanakan untuk melengkapi program kerja utama. Program kerja pendamping ini dilaksanakan apabila memungkinkan, dengan tetap mendahulukan program kerja utama. Beberapa rencana mengenai program kerja pendamping yang telah dimusyawarahkan ialah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kapasitas masyarakat (pendampingan tentang perizinan UMKM)

**a. Tujuan**

1. Memberikan pembekalan kepada masyarakat desa Butoh kecamatan Ngasem yang menjadi pelaku usaha/kegiatan sehingga pemilik usaha mendapatkan kepastian dan perlindungan dalam berusaha di lokasi tersebut
2. Mendapatkan pendampingan untuk pengembangan usaha serta dapat memberikan kepercayaan kepada pelanggan, mitra bisnis dan investor bahwa bisnis tersebut dijalankan dengan integritas dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

**b. Manfaat**

1. Sebagai sarana pengembangan usaha.
2. Mempermudah pengusaha/umkm saat mengajukan pinjaman dibank atau koperasi.
3. Memasarkan produk secara lebih luas dan masuk ke jaringan distribusi yang lebih besar.

**c. Target/Sasaran**

Masyarakat desa Butoh kecamatan Ngasem kabupaten Bojonegoro terutama pelaku usaha/umkm, atau masyarakat yang berencana membuka usaha.

**d. Rencana waktu pelaksanaan program kerja**

1. Hari/tanggal : 22 Juli 2024
2. Tempat : Kantor desa Butoh
3. Waktu : 09.00 – Selesai

2) Pemetaan dan inventarisasi infrastruktur desa (pembuatan/perbaikan petunjuk arah, serta pendistribusian tempat sampah)

**a. Tujuan**

1. Mencapai kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat desa, dimana disetiap daerah mendapatkan pemerataan infrastruktur.
2. Menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi masyarakat.

**b. Manfaat**

1. Mempermudah interaksi social dan akses antarwarga.
2. Memiliki lingkungan yang aman dan nyaman.

**c. Target/Sasaran**

Target dan sasarannya yaitu pemetaan dan inventarisasi infrastruktur dasar desa.

**d. Rencana waktu pelaksanaan program kerja**

1. Hari/tanggal : 29 Juli 2024
2. Tempat : Disetiap Dusun di desa Butoh
3. Waktu : 08.00 – selesai

3) Mempromosikan hasil budidaya jamur.

**a. Tujuan**

1. Dengan mempromosikan hasil budidaya jamur, perputaran ekonomi di desa dapat sedikit meningkat dan merangsang pertumbuhan ekonomi lokal.

**b. Manfaat**

1. Pengembangan UMKM desa yang bersangkutan.
2. Membuka peluang sekaligus uji coba ketertarikan masyarakat terhadap produk inovasi sendiri.

**c. Target/Sasaran**

Masyarakat desa Butoh kecamatan Ngasem kabupaten Bojonegoro terutama pelaku usaha/umkm, atau masyarakat yang berencana membuka usaha.

**d. Rencana waktu pelaksanaan program kerja**

1. Hari/tanggal : 05 Agustus 2024
2. Tempat : Kantor Desa Butoh
3. Waktu : 08.00- selesai

4) Kegiatan Bimbingan Belajar

Kegiatan ini meliputi pendampingan anak-anak dalam mengerjakan tugas dari sekolah, belajar membaca, menulis atau berhitung serta memberi pemaparan materi disesuaikan dengan tingkat kelas belajar yaitu untuk usia TK sampai sekolah dasar (SD).

**a. Tujuan**

Dengan adanya bimbingan belajar gratis ini bisa menjadi terobosan untuk menumbuhkan motivasi belajar anak serta solusi untuk orang tua dalam pendampingan proses pembelajaran anak.

**b. Manfaat**

Adanya bimbingan belajar ini sangat membantu anak, terlebih dalam memahami tugas yang diberikan oleh guru, dapat lebih memahami materi yang diajarkan.

c. **Target/Sasaran**

Pada kegiatan ini target atau sasaran yang dituju adalah anak-anak setempat desa Butoh kecamatan Ngasem. Khususnya anak TK dan SD sekitar. Dengan sasaran untuk lebih meningkatkan motivasi dan semangat belajar pada anak dengan cara yang menyenangkan.

d. **Rencana waktu pelaksanaan program kerja**

1. Hari/tanggal : Seminggu 2 kali
2. Tempat : Camp KKN-TK 02
3. Waktu : 16.00 – selesai

5) Pendampingan TPQ

Kegiatan ini dilakukan dua kali dalam seminggu sehingga bisa memanfaatkan waktu dengan hal yang lebih positif dan produktif.

a. **Tujuan**

Dengan adanya pendampingan TPQ dapat dijadikan terobosan untuk menyukseskan proses belajar anak serta bertukar wawasan tentang dinamika masyarakat lokal, tantangan pendidikan, dan cara terbaik untuk memberikan kontribusi secara positif.

b. **Manfaat**

Melalui pendampingan KKN-TK 02 di TPQ, mahasiswa dapat membantu meningkatkan kapasitas masyarakat dalam hal pendidikan agama Islam. Mereka dapat memberikan pengetahuan, keterampilan, dan bertukar wawasan kepada guru TPQ dan komunitas setempat untuk memperkuat program pendidikan agama.

c. **Target/Sasaran**

Target/sasaran yang dituju pada kegiatan ini adalah mengajarkan anak-anak agar mampu membaca al-quran, ilmu tajwid, serta hafalan doa.

d. **Rencana waktu pelaksanaan program kerja**

1. Hari/tanggal : Seminggu 2 kali
2. Tempat : TPQ di desa
3. Waktu : Menyesuaikan jadwal TPQ

6) Pendampingan pengecekan kesehatan masyarakat

Kegiatan ini meliputi keikutsertaan mahasiswa dalam menyukseskan dan pendampingan kepada masyarakat dalam melakukan *general checking* yang telah menjadi jadwal rutin desa Butoh kecamatan Ngasem setiap bulan.

a. **Tujuan**

Dengan adanya keikutsertaan mahasiswa dalam pendampingan kesehatan masyarakat, hal ini dapat meng-eratkan hubungan antara mahasiswa dan masyarakat menjadi lebih dekat.

b. **Manfaat**

Disediakannya pelayanan kesehatan rutin setiap bulan dapat menjadikan masyarakat merasa lebih sehat. *General checking* dapat membantu masyarakat melakukan pencegahan dan terhindar dari komplikasi penyakit.

c. **Target/Sasaran**

Pada kegiatan ini target atau sasaran yang dituju adalah anak-anak dan lansia desa Butoh kecamatan Ngasem.

d. **Rencana waktu pelaksanaan program kerja**

1. Hari/tanggal : 1 bulan sekali
2. Tempat : Posyandu desa Butoh
3. Waktu : 10.00- Selesai

## 2.4 **Metode Pelaksanaan**

Pelaksana program kerja dan kegiatan di atas dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata - Tematik Kolabortif (KKN – TK) Universitas Bojonegoro, bersama-sama dengan kepala desa dan masyarakat desa Butoh, kecamatan Ngasem, kabupaten Bojonegoro. Selain itu, KKN - TK kelompok 02 akan bekerjasama dengan pihak eksternal, yaitu Tim Laboratorium Bojonegoro untuk membantu terlaksananya program kerja utama dalam bidang pertanian dan peningkatan kualitas dan kapasitas masyarakat.

Kegiatan KKN - TK dilaksanakan mulai tanggal 13 Juli 2024 sampai 13 Agustus 2024. Adapun profil lengkap pelaksana kegiatan KKN - TK sebagai berikut:

Nama Kelompok : KKN-Tematik Kolaboratif Kelompok 02  
Nama Dosen Pembimbing : Ir. Yulia Indriani, S.T., M.T.  
No HP Dosen Pembimbing : 0813-3079-2272  
Lokasi KKN : Desa Butoh, Kec. Ngasem Kab.Bojonegoro

## 2.5 Luaran Kegiatan

Luaran merupakan hasil jangka menengah dari sebuah program atau kegiatan [2]. Luaran kegiatan merujuk pada hasil atau *output* yang dihasilkan dari suatu program kerja. Luaran ini dapat berupa produk, layanan, pengetahuan, keterampilan, atau perubahan kondisi yang dicapai setelah suatu kegiatan dilakukan. Luaran kegiatan penting untuk dievaluasi karena memberikan indikasi tentang efektivitas dan keberhasilan kegiatan tersebut.

Luaran program ini berupa publikasi hasil capaian dalam bentuk konten visual, publikasi dalam bentuk artikel ilmiah, serta luaran kegiatan berdasarkan masing-masing program, antara lain sebagai berikut.

### **Luaran Program Kerja Utama**

1. Pelatihan dan pendampingan kepada petani tentang penggunaan metode pertanian organik.

Dalam program kerja ini luaran kegiatan yang didapatkan ialah peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani, penguatan serta menciptakan kemandirian bagi para petani.

2. Pendampingan potensi keterampilan desa dengan memanfaatkan limbah bonggol jagung sebagai inovasi media pertumbuhan jamur.

Dalam program kerja ini luaran kegiatan yang didapatkan ialah peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dengan ilmu baru untuk memanfaatkan limbah bonggol jagung sebagai inovasi media pertumbuhan jamur.

### **Luaran Program Kerja Pendamping**

1. Peningkatan kapasitas masyarakat (pendampingan tentang perizinan UMKM).

Dalam program kerja ini luaran kegiatan yang didapatkan ialah peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, penguatan ekosistem UMKM, serta perubahan mindset dan kultur bisnis.

2. Pemetaan dan inventarisasi infrastruktur desa, pembuatan/perbaikan petunjuk arah, penerangan, serta pendistribusian tempat sampah).

Dalam program kerja ini luaran kegiatan yang didapatkan ialah peningkatan rasa keamanan dan kenyamanan masyarakat, serta penguatan identitas dan citra positif desa.

3. Mempromosikan hasil budidaya jamur

Dalam program kerja ini luaran kegiatan yang didapatkan ialah peningkatan ekonomi desa serta dapat mengetahui minat dan ketertarikan masyarakat desa Butoh kecamatan Ngasem terhadap produk inovasi sendiri.

4. Kegiatan Pendampingan Belajar

Dalam program kerja ini luaran kegiatan yang didapatkan ialah peningkatan pengetahuan serta motivasi anak-anak desa Butoh dalam kegiatan belajar mengajar.

5. Pendampingan TPQ

Dalam program kerja ini luaran kegiatan yang didapatkan ialah peningkatan pengetahuan serta motivasi anak-anak desa Butoh dalam kegiatan belajar mengajar di bidang agama islam.

6. Pendampingan Pengecekan Kesehatan Masyarakat

Dalam program kerja ini luaran kegiatan yang didapatkan ialah peningkatan rasa keamanan dan kenyamanan masyarakat, serta penguatan hubungan masyarakat dengan mahasiswa.

## 2.6 Rencana Anggaran dan Belanja

### 2.6.1 Pendapatan

Sumber Pendapatan : LPPM Universitas Bojonegoro

Total Pendapatan : Rp5.000.000,00

### 2.6.2 Pengeluaran

Tabel 2. 1 Rencana Anggaran Biaya Program Kerja

RAB PROGRAM KERJA UTAMA					
<b>1. Pelatihan dan pendampingan kepada petani tentang penggunaan metode pertanian organik bersama tim laboratorium Bojonegoro.</b>					
No	Jenis Kebutuhan	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1.	Tong biru	2	Buah	Rp300.000	Rp600.000
2.	Alat dan bahan	5	Paket	Rp100.000	Rp500.000
3.	Fee Pemateri	1	Pcs	Rp500.000	Rp500.000
4.	Buah	15	Kg	Rp10.000	Rp150.000
5.	Banner	1	Buah	Rp100.000	Rp100.000
6.	Plakat	1	Buah	Rp100.000	Rp100.000
<b>TOTAL 1</b>					<b>Rp1.950.000</b>
<b>2. Pendampingan potensi ketrampilan desa dengan memanfaatkan limbah bonggol jagung sebagai inovasi media pertumbuhan jamur.</b>					
<b>A. Bahan</b>					
1.	Janggal	10	Sak	Rp10.000	Rp100.000
2.	Pupuk Urea	5	Kg	Rp20.000	Rp100.000
3.	Ragi	5	Pcs	Rp10.000	Rp50.000
4.	Bekatul	15	Kg	Rp10.000	Rp150.000
5.	Banner	1	Buah	Rp100.000	Rp100.000
<b>B. Acara</b>					
1.	Kesekertariatan	1	Paket	Rp100.000	Rp100.000
2.	Banner	1	Buah	Rp100.000	Rp100.000
3.	Snack	40	Kotak	Rp5000	Rp200.000
4.	Alat Peraga Praktek	5	Pcs	Rp10.000	Rp50.000
5.	Dorprize	10	Pcs	Rp20.000	Rp200.000
<b>TOTAL 2</b>					<b>Rp1.150.000</b>
<b>TOTAL 1 dan 2</b>					<b>Rp3.100.000</b>

<b>RAB PROGRAM KERJA PENDAMPING</b>					
<b>1.</b>	<b>Peningkatan kapasitas masyarakat (pendampingan tentang perizinan UMKM)</b>				
1.	Plastik kemasan	2	Pack	Rp20.000	Rp40.000
2.	Sticker	1	Pack	Rp30.000	Rp30.000
3.	Timbangan	1	Buah	Rp30.000	Rp30.000
	<b>TOTAL 1</b>				<b>Rp100.000</b>
<b>2.</b>	<b>Pemetaan dan inventarisasi infrastruktur desa (pembuatan/perbaikan petunjuk arah, serta pendistribusian tempat sampah)</b>				
1.	Kayu 2 meter	4	Buah	Rp50.000	Rp200.000
2.	Kayu 1,5 meter	8	Buah	Rp45.000	Rp360.000
3.	Cat 1 kg	2	Pcs	Rp90.000	Rp180.000
4.	Paku ½	1	Kg	Rp30.000	Rp30.000
5.	Kuas	2	Pcs	Rp15.000	Rp30.000
6.	Doker	4	Buah	Rp80.000	Rp320.000
7.	Pilox	3	Pcs	Rp30.000	Rp90.000
8.	Print Peta Desa	1	Pcs	Rp80.000	Rp80.000
	<b>TOTAL 2</b>				<b>Rp1.290.000</b>
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Bimbingan Belajar</b>				
1.	Papan Tulis	1	Buah	Rp60.000	Rp60.000
2.	Spidol	2	Buah	Rp7.000	Rp14.000
3.	Penghapus papan	1	Buah	Rp7.000	Rp7.000
4.	Buku Kunjungan	1	Buah	Rp14.000	Rp14.000
5.	Tinta Spidol	1	Buah	Rp25.000	Rp25.000
6.	ATK	1	Pack	Rp50.000	Rp50.000
7.	Tempat ATK	1	Buah	Rp20.000	Rp20.000
	<b>TOTAL 3</b>				<b>Rp190.000</b>
<b>4.</b>	<b>Pendampingan TPQ</b>				
1.	Meja lipat	8	Buah	Rp40.000	Rp320.000
	<b>TOTAL 4</b>				<b>Rp320.000</b>
	<b>TOTAL 1, 2, 3, 4</b>				<b>Rp1.900.000</b>
<b>TOTAL RAB PROGRAM KERJA</b>					
1.	<b>RAB PROGRAM KERJA UTAMA</b>				<b>Rp3.100.000</b>
2.	<b>RAB PROGRAM KERJA PENDAMPING</b>				<b>Rp1.900.000</b>
	<b>JUMLAH TOTAL</b>				<b>Rp5.000.000</b>

### 2.6.3 Timeschedule Program kerja

Tabel 2. 2 Timescedhule Program Kerja

No.	Waktu	Kegiatan
<b>PROGRAM KERJA UTAMA</b>		
1	15 Juli - selesai	Pelatihan dan pendampingan kepada petani tentang penggunaan metode pertanian organik dengan pihak eksternal yaitu Tim Laboratium Bojonegoro
2	16 Juli - selesai	Pendampingan potensi keterampilan desa dengan memanfaatkan limbah bonggol jagung sebagai inovasi media pertumbuhan jamur.
<b>PROGRAM KERJA PENDAMPING</b>		
3	22 Juli - selesai	Peningkatan kapasitas masyarakat (pendampingan tentang perizinan UMKM)
4	29 Juli - selesai	Pemetaan dan inventarisasi infrastruktur desa (pembuatan/perbaikan petunjuk arah, serta pendistribusian tempat sampah)
5	05 Agustus - selesai	Mempromosikan hasil budidaya jamur
6	Seminggu 2 kali	Kegiatan Bimbingan Belajar
7	Seminggu 2 kali	Pendampingan TPQ
8	1 bulan sekali	Pendampingan Pengecekan Kesehatan Masyarakat

## BAB III

### PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM

#### 3.1 Program Kerja Utama

##### 1. Pelatihan dan pendampingan kepada petani tentang penggunaan metode pertanian organik bersama tim laboratorium Bojonegoro

Tahap awal pelaksanaan program kerja dimulai dengan diskusi kepada dosen pembimbing lapangan dan *stakeholder* yang terlibat. Diskusi dengan *stakeholder* dilakukan dengan sosialisasi kepada kepala desa dan gabungan kelompok tani (Gapoktan) desa Butoh, kecamatan Ngasem, kabupaten Bojonegoro [3]. Hal ini dilakukan untuk memastikan keberlanjutan bahan-bahan kerja pupuk organik pada desa Butoh [3].

Acara inti program kerja ini bertempat pada balaidesa Butoh pada tanggal 25 Juli 2024, dengan narasumber Bapak Dhianon Supanggih, S.P sebagai perwakilan dari pihak Laboratorium PHTPH wilayah Bojonegoro [3]. Jadwal pelaksanaan program kerja pembuatan pupuk organik padat dan pupuk organik cair dari limbah organik dipaparkan sebagai berikut :

1. Sosialisasi program pupuk organik.
2. Pelaksanaan penyuluhan dan pembuatan pupuk organik padat dan pupuk organik cair dari limbah organik.
3. Monitoring dan evaluasi [3].

##### a. Pelaksanaan

Pelaksanaan penyuluhan dan pembuatan pupuk organik dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

##### a) Pembuatan Pupuk Organik Padat

- Bahan-bahan

- |                            |                |
|----------------------------|----------------|
| 1) Limbah (kotoran ternak) | 4) EM4 ½ botol |
| 2) Dedak halus             | 5) Jerami      |
| 3) Air bersih              | 6) Tetes tebu  |

- Cara pembuatan:
  - 1) Menyiapkan kotoran hewan yang telah dicincang atau dicacah
  - 2) Membuat hampan seperti guludan (lebar dan panjang menyesuaikan)
  - 3) Letakkan kotoran hewan ke hampan pengomposan hingga mencapai keebalan sekitar 10cm
  - 4) Tambahkan dedak 1 kg secara merata di atas kotoran hewan
  - 5) Tambahkan air sebanyak 1 ember (5 liter) diatas permukaan kotoran hewan tadi dengan cara „cipratan“
  - 6) Kemudian tambahkan microba pengurai atau dekomposer pada kotoran hewan yang telah dibasahi tadi (dekomposer dapat menggunakan MOL/EM4 PERTANIAN sebanyak 100 ml) yang dicampur dengan tetes tebu yang telah dilarutkan dengan 5 liter air, kemudian „cipratkan“ larutan tersebut diatas kotoran hewan.
  - 7) Setelah itu ulangi lagi urutan kotoran hewan, dedak dan microba pengurai sampai hampan tersebut berlapis.
  - 8) Tutup tumpukan kotoran hewan dengan plastik berwarna gelap atau plastik mulsa atau terpal.
  - 9) Apabila suhu terlalu panas, buka penutupnya dan bolak balik bahan kompos setelah itu tutup kembali. Proses pengomposan berlangsung sekitar 7 sampai 21 hari atau sampai kompos benar-benar matang.

**b) Pembuatan Pupuk Organik Cair**

- Bahan-bahan
  - 1) 2,5 kg rumen atau isi usus besar kambing, sapi, dll. Atau menggunakan EM4 pertanian 1 botol.
  - 2) 2 kg dedak halus.
  - 3) 1 kg nanas (diblender dengan kulitnya).
  - 4) 5 liter leri (cucian beras).

- 5) 50 liter air bersih (bisa ditambah air kelapa)
  - 6) 3 liter tetes atau larutan gula pasir.
- Cara pembuatan.
    - 1) Semua bahan media biakan dicampur dan diaduk agar terlarut secara merata, setelahnya baru dimasukkan rumennya.
    - 2) Fermentasi tanpa aerator secara tertutup, tiap pagi diaduk-aduk selama 2 menit dalam 5 sampai 7 hari.

Catatan:

- Gunakan drum plastik, jangan gunakan drum logam
- Dosis per hektare 5 sampai 6 liter

**b. Waktu Pelaksanaan Program Kerja**

1. Hari/tanggal : Kamis/25 Juli 2024
2. Tempat : Kantor Balaidesa Butoh
3. Waktu : 13.00 - 16.30

**c. Dokumentasi kegiatan**



**Gambar 3. 1** Pelatihan dan pendampingan kepada petani tentang penggunaan metode pertanian organik bersama tim laboratorium Bojonegoro.



Gambar 3. 2 Dokumentasi dengan Pemateri



Gambar 3. 3 Pemaparan Materi



**Gambar 3. 4** Praktik Pembuatan Pupuk Organik Padat



**Gambar 3. 5** Hasil Pembuatan Pupuk Organik Padat



**Gambar 3. 6** Proses Pembuatan Pupuk Organik Cair



**Gambar 3. 7** Hasil Pembuatan Pupuk Organik Cair

## **2. Pendampingan potensi ketrampilan desa dengan memanfaatkan limbah bonggol jagung sebagai inovasi media pertumbuhan jamur.**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam pelatihan pemanfaatan bonggol jagung ini melalui beberapa tahapan, diantaranya adalah survey lokasi, pemberian informasi/materi , pelatihan (praktek langsung), dan pendampingan pasca pelatihan [4]. Dengan metode tersebut diharapkan masyarakat dapat benar-benar memahami pemanfaatan bonggol jagung sebagai nilai tambah perekonomian dan memupuk motivasi masyarakat untuk menciptakan kreativitas dengan cara memanfaatkan limbah di sekitar [4]. Tahapan pelaksanaannya meliputi:

1. Survei ke lokasi panen maupun rumah warga yang baru saja melakukan penggilingan jagung.
2. Pemberian informasi/materi terkait dengan pemanfaatan bonggol jagung.
3. Melaksanakan pelatihan melalui praktek langsung, sebelumnya tim KKN-TK 02 telah menyediakan alat dan bahan yang diperlukan sehingga ibu-ibu PKK cukup mengikuti kegiatan dengan seksama.

Kegiatan pengabdian melalui pelatihan pemanfaatan bonggol jagung sebagai media pembuatan jamur janggel ini telah terlaksana dengan baik, kegiatan dilakukan di kantor balai desa Butoh dengan peserta pelatihan ibu-ibu PKK desa Butoh, kecamatan Ngasem. Peserta yang hadir diberikan pengarahan dan tata cara pembuatan jamur dengan media tanam bonggol jagung. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya antusiasme dari para peserta, dengan beberapa pertanyaan yang mereka ajukan pada monitoring lewat sosial media dengan pemateri. Pelaksanaan pelatihan pembuatan jamur berlangsung dengan lancar. Dalam budidaya jamur bonggol jagung (janggel) ini hal yang perlu diperhatikan ialah penyiraman secara teratur agar suhu tetap stabil sehingga menghasilkan jamur yang berkualitas, dan ketelatenan pada saat musim panen, hal ini dikarenakan jamur janggel akan mekar dalam semalam apabila tidak dipanen pada masa siap panen [4].

### **a. Pembuatan jamur bonggol jagung**

- Alat dan Bahan-bahan
  1. Media tanam dan keranjang buah
  2. Plastik
  3. Penutup (plastik/karung beras)
  4. Bonggol jagung
  5. Bekatul
  6. Pupuk Urea
  7. Ragi
  8. Air
- Cara pembuatan
  1. Campurkan Urea 2 genggam atau 22 gram dan bekatul 110 gram atau 3 genggam
  2. Haluskan ragi 5 butir
  3. Kemudian campurkan semua bahan (urea, bekatul dan ragi)
  4. Letakkan alas (plastik) ke media tanam (keranjang) dan rapikan menggunakan solasi/lakban
  5. Lubangi alas plastic menggunakan lidi dibagian pojok media tanam
  6. Masukkan bonggol jagung ke dalam media tanam keranjang (bisa dilakukan 2 cara ditata dan di acak)
  7. Taburkan semua bahan (urea, bekatul dan ragi) yang sudah dicampurkan secara merata diatas bonggol jagung
  8. Percikan air secara merata kedalam media tanam, sampai basah
  9. Tutup dengan rapat menggunakan plastic/karung beras
  10. Pastikan tidak ada udara yang terjebak didalamnya
- Perawatan
  1. Penyiraman sekali 1 hari dipagi hari
  2. Pastikan selalu lembab
  3. Tunggu muncul miselium, setelah muncul kurangi penyiraman
  4. Tunggu sampai panen, panen setiap hari dan pastikan bersih

### **b. Waktu dan Pelaksanaan**

1. Hari/tanggal : Selasa/16 Juli 2024
2. Tempat : Kantor Balai Desa Butoh
3. Waktu : 10.00 - 12.00

### c. Dokumentasi Kegiatan



**Gambar 3. 8** Pendampingan potensi ketrampilan desa dengan memanfaatkan limbah bonggol jagung sebagai inovasi media pertumbuhan jamur.



**Gambar 3. 9** Pemaparan Materi oleh S. Ahmed Al Ayubi dari Fakultas Pertanian Universitas Bojonegoro



**Gambar 3. 10** Praktik Pembuatan Jamur Bonggol Jagung bersama Ibu-Ibu PKK desa Butoh



**Gambar 3. 11** Hasil Perkembangan Jamur Bonggol Jagung Umur 2 Minggu

### **3.2 Indikator ketercapaian dan Evaluasi program kerja Utama**

#### **1. Pelatihan dan pendampingan kepada petani tentang penggunaan metode pertanian organik bersama tim laboratorium Bojonegoro.**

##### **a. Rencana Kegiatan**

Pelatihan dan pendampingan pembuatan pupuk organik dirancang sebagai upaya untuk mengurangi ketergantungan masyarakat desa Butoh dengan pupuk kimia, selain itu pelatihan dan pendampingan ini juga dirancang untuk mengolah potensi desa dalam produksi pupuk organik padat maupun cair, agar dapat meningkatkan produktifitas dan ekonomi masyarakat.

##### **b. Harapan**

Diharapkan kegiatan ini bisa memberikan keberlanjutan pada petani untuk meningkatkan ketrampilan, menciptakan kemandirian bagi para petani khususnya dalam pembuatan pupuk organik, membantu masyarakat untuk meningkatkan kualitas lahan pertanian secara berkelanjutan, dan penggunaan pupuk organik dalam waktu jangka panjang diharapkan dapat menghemat biaya.

##### **c. Realisasi**

Pelaksanaan program kerja pelatihan dan pendampingan kepada petani tentang penggunaan metode pertanian organik ini di hadiri seluruh anggota KKN-TK 02 tahun 2024, Bapak Dhianon supanggih S.P. selaku pemateri dari tim laboratorium Bojonegoro, serta perwakilan dari gabungan kelompok tani (Gapoktan) desa Butoh.

##### **d. Tantangan dan hambatan**

Dalam kegiatan ini undangan masih belum sepenuhnya hadir, kurangnya kesadaran dan partisipasi dari Gapoktan untuk memberikan informasi kepada warga, sehingga kehadiran dari peserta hanya 80% dari undangan awal.

##### **e. Hasil**

Hasil yang didapat selama kegiatan ini adalah pengetahuan tentang pembuatan pupuk organik dengan memanfaatkan limbah ternak. Sehingga kedepannya diharapkan bisa sedikit demi sedikit merubah pertanian menjadi pertanian semi organik.

## **2. Pendampingan potensi ketrampilan desa dengan memanfaatkan limbah bonggol jagung sebagai inovasi media pertumbuhan jamur**

### **a. Rencana Kegiatan**

Kegiatan ini dirancang untuk mengembangkan kemampuan masyarakat desa Butoh kecamatan Ngasem dalam pemanfaatan limbah pertanian, terutama bonggol jagung yang menjadi limbah saat musim panen.

### **b. Harapan**

Diharapkan kegiatan ini dapat mengurangi limbah hasil pertanian dan menambah pengetahuan serta skill masyarakat desa Butoh kecamatan Ngasem. Kegiatan ini diharapkan dapat keberlanjutan dan dapat menambah penghasilan masyarakat desa Butoh.

### **c. Realisasi**

Pelaksanaan program kerja ini di hadiri seluruh anggota KKN-TK 02 tahun 2024, dan peserta program kerja ini yaitu Ibu-Ibu PKK desa Butoh, kecamatan Ngasem yang sangat antusias dalam kegiatan ini.

### **d. Tantangan dan hambatan**

Dalam kegiatan ini tantangan dan hambatan yang dialami ialah waktu, pembuatan budidaya jamur dari bonggol jagung membutuhkan waktu sekitar 2 minggu untuk munculnya miselium, sehingga perlu banyak kesabaran menunggu sampai panen agar dapat dinikmati hasilnya.

### **e. Hasil**

Hasil yang didapatkan selama kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat desa Butoh mengenai pemanfaatan limbah boggol jagung menjadi sebuah inovasi baru yang bermanfaat.

## **3.3 Program Kerja Pendamping**

### **1. Peningkatan kapasitas masyarakat (pendampingan tentang perizinan UMKM)**

#### **a. Pemaparan**

Peningkatan pendampingan perizinan UMKM di desa Butoh adalah

upaya strategis untuk memberdayakan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan untuk memperoleh izin usaha secara efektif. Mahasiswa KKN-TK 02 tahun 2024, melakukan kunjungan UMKM “Kerupuk Pati” di desa Butoh, kecamatan Ngasem. Kerupuk ini merupakan salah satu camilan khas yang sangat populer didesa Butoh, karena digoreng menggunakan pasir dan karena harga yang sangat terjangkau.

Dalam kunjungan ini, mahasiswa KKN-TK 02 melakukan serangkaian kegiatan, mulai dari observasi proses produksi krupuk, diskusi dengan pemilik UMKM, hingga ikut serta dalam proses produksi. Kami menawarkan untuk membantu tentang perizinan dan pemberian merk pada produk usaha UMKM tersebut, namun pemilik usaha enggan untuk dikembangkan karena mereka menganggap hanya sebagai hobi.

**b. Waktu Pelaksanaan Program Kerja**

1. Hari/tanggal : Rabu/24 Juli 2024
2. Tempat : Rumah Ibu Kaseni (pelaku UMKM)
3. Waktu : 11.00 – 14.00

**c. Dokumentasi Kegiatan**



**Gambar 3. 12** Kegiatan Kunjungan UMKM “Kerupuk Pati”



**Gambar 3. 13** Proses Produksi Kerupuk Pati



**Gambar 3. 14** Kerupuk Pati

## **2. Pemetaan dan inventarisasi infrastruktur desa (pembuatan/perbaikan petunjuk arah, serta pendistribusian tempat sampah)**

### **a. Pemaparan**

Pemetaan infrastruktur desa merupakan program kerja yang melibatkan proses sistematis untuk mengidentifikasi dan menggambarkan fasilitas dan elemen fisik yang ada di desa Butoh, selain pembuatan peta desa program kerja juga mencakup pembuatan penandaan plang jalan dan akses utama yang menghubungkan berbagai bagian desa.

Metode yang digunakan meliputi pengumpulan data mengenai kondisi fisik di desa Butoh, kapasitas dan fungsi setiap elemen infrastruktur. Pembuatan peta desa merupakan proses menggambar representasi berbagai elemen desa untuk memudahkan pemahaman dan navigasi, serta penyusunan tanda arah yang dapat mempermudah akses berbagai lokasi.

Pelaksanaan program kerja ini meliputi survei beberapa beberapa bangunan eksisting (bangunan yang sudah ada dan berdiri selama beberapa waktu), seperti berikut:

#### **1) Survei bangunan eksisting jalan aspal desa Butoh.**

Jalan aspal merupakan jalan berwarna hitam dan memiliki permukaan yang cukup halus dibandingkan dengan jenis jalan lainnya. Lokasi jalan beraspal di desa Butoh tidak terlalu panjang, jalan beraspal dapat ditemukan pada saat memasuki wilayah desa.

Berdasarkan survei, Kondisi lokasi jalan aspal eksisting desa Butoh dengan panjang: 500 meter, lebar: 3 meter.

#### **2) Survei bangunan eksisting jalan paving desa Butoh.**

Jalan paving merupakan jalan berwarna abu dan memiliki permukaan yang cukup kasar dibandingkan dengan jalan aspal. Hampir semua dusun di desa Butoh memiliki akses jalan berupa jalan paving.

Berdasarkan survei, Kondisi lokasi jalan paving eksisting dengan panjang: 1500 meter, lebar: 2,7 meter

#### **3) Survei bangunan eksisting saluran drainase desa Butoh.**

Saluran drainase ialah saluran yang digunakan dalam mengalirkan air

hujan ataupun air limbah rumah tangga agar tidak terjadi genangan yang dapat mengakibatkan membludaknya air atau sering disebut dengan banjir. Saluran drainase di desa Butoh terbuat dari beton *freecast U-Ditch* yang bermuara pada sungai

- 4) Survei bangunan eksisting tembok penahan tanah (TPT) desa Butoh. Tembok penahan tanah (TPT) ialah bangunan yang berfungsi menjaga tanah agar pergerakannya tidak mengakibatkan longsor. Di desa Butoh, bangunan tembok penahan tanah (TPT) terdapat pada daerah sekitar sungai, dan daerah dengan kontur tanah yang tidak merata.

**b. Waktu Pelaksanaan Program Kerja**

1. Hari/tanggal : Selasa/30 Juli 2024
2. Tempat : Desa Butoh, Kecamatan Ngasem
3. Waktu : 10.00 – 14.00

**c. Dokumentasi Kegiatan**



**Gambar 3. 15** Survei Bangunan Eksisting Jalan Aspal Desa Butoh



**Gambar 3. 16** Survei Bangunan Eksisting Jalan Paving Desa Butoh



**Gambar 3. 17** Survei Bangunan Eksisting Saluran Drainase Desa Butoh



**Gambar 3. 18** Survei Bangunan Eksisting TPT Desa Butoh



**Gambar 3. 19** Penyerahan Peta Komunikatif kepada Kepala Desa Butoh

### **3. Mempromosikan Hasil Budidaya Jamur**

#### **a. Pemaparan**

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan produk dari hasil budidaya jamur dari bonggol jagung, dan ini adalah salah satu bentuk keberlanjutan dari program kerja pelatihan dan pendampingan potensi ketrampilan desa dengan memanfaatkan limbah bonggol jagung sebagai inovasi media pertumbuhan jamur.

#### **b. Waktu Pelaksanaan Program Kerja**

1. Hari/tanggal : Senin/12 Agustus 2024
2. Tempat : Camp KKN-TK 02
3. Waktu : 14.00 – 15.30

#### **c. Dokumentasi Kegiatan**



**Gambar 3. 20** Sample Produk Hasil Budidaya Jamur



**Gambar 3. 21** Promosi Hasil Budidaya Jamur

#### **4. Kegiatan Bimbingan Belajar**

##### **a. Pemaparan**

Kegiatan bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas pendidikan di desa Butoh. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan dukungan belajar kepada anak-anak desa Butoh, program pendampingan belajar ini diadakan di Camp KKN-TK 02. Dengan adanya program pendampingan belajar ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan pendidikan anak-anak di desa Butoh.

Pada kegiatan ini target atau sasaran yang dituju adalah anak-anak setempat desa Butoh kecamatan Ngasem, untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar pada anak dengan cara yang menyenangkan.

##### **b. Waktu Pelaksanaan Program Kerja**

1. Hari/tanggal : Senin-Rabu (seminggu 3x)
2. Tempat : Camp KKN-TK 02
3. Waktu : 18.30 – 20.00

**c. Dokumentasi Kegiatan**



**Gambar 3. 22** Pendampingan Kegiatan Belajar



**Gambar 3. 23** Pendampingan Belajar di Camp KKN-TK 02

## 5. Pendampingan TPQ

### a. Pemaparan

Pendampingan Taman Pendidikan Quran (TPQ) di Desa Butoh merupakan inisiatif strategis yang bertujuan untuk memperkuat proses pendidikan agama Islam di desa tersebut. Dengan kegiatan ini, mahasiswa KKN-TK 02 dan pihak yang terlibat dapat saling bertukar pengetahuan dan pengalaman yang dapat dijadikan pelajaran.

### b. Waktu Pelaksanaan Program Kerja

1. Hari/tanggal : Senin/22 Juli 2024
2. Tempat : TPQ desa Butoh
3. Waktu : 14.00 – 15.30

### c. Dokumentasi Kegiatan



**Gambar 3. 24** Suasana Kegiatan Belajar di desa Butoh



**Gambar 3. 25** Kegiatan Pendampingan TPQ oleh KKN-TK 02

## **6. Pendampingan Pengecekan Kesehatan Masyarakat**

### **a. Pemaparan**

Kegiatan ini merupakan keikutsertaan mahasiswa KKN-TK 02 dalam menyukseskan dan mendampingi masyarakat dalam melakukan *General checking* yang telah menjadi jadwal rutin bulanan desa Butoh, kecamatan Ngasem, kabupaten Bojonegoro. Dengan adanya keikutsertaan mahasiswa KKN-TK 02 dalam pendampingan pengecekan kesehatan masyarakat, dapat meninggalkan kesan positif bagi masyarakat setempat.

Pada kegiatan ini, target atau sasaran yang dituju ialah remaja. Dalam posyandu remaja ini, terdapat sosialisasi tentang “Stop Pernikahan Dini” oleh KKN-TK 02 guna mencegah pernikahan dini yang banyak terjadi. Pernikahan dini adalah pernikahan yang terjadi pada usia yang belum mencapai kedewasaan fisik, emosional, atau sosial. Pernikahan ini dapat menghambat perkembangan individu dan mempengaruhi kesehatan serta kesejahteraan psikologis dan sosial mereka.

## b. Waktu Pelaksanaan Program Kerja

1. Hari/tanggal : Minggu/4 Agustus 2024
2. Tempat : Kediaman Kepala Desa Butoh
3. Waktu : 10.00 – 12.00

## c. Dokumentasi Kegiatan



**Gambar 3. 26** Kegiatan Pendampingan Pengecekan Kesehatan Masyarakat



**Gambar 3. 27** Suasana Posyandu Remaja Desa Butoh

## **7. Jumat Sehat**

### **a. Pemaparan**

Jumat sehat adalah inisiatif program kerja yang dirancang untuk lebih peduli terhadap kesehatan dan kebugaran tubuh. Kegiatan ini adalah bagian dari upaya untuk menjalani hidup yang sehat dan aktif.

Senam adalah cara yang sangat menyenangkan dan efektif untuk menjaga kebugaran tubuh, banyak sekali manfaat yang didapat yaitu:

1. Meningkatkan kesehatan jantung
2. Meningkatkan fleksibilitas dan kekuatan
3. Meningkatkan kesehatan mental

Mahasiswa KKN-TK 02 Universitas Bojonegoro mengadakan senam bersama anak-anak TK pertiwi desa Butoh. Acara dimulai dengan senam pagi yang dipandu oleh anggota KKN-TK 02, anak-anak tampak antusias mengikuti gerakan demi gerakan yang diperagakan, tidak hanya itu kegiatan juga diisi dengan permainan edukatif yang dirancang untuk melatih ketrampilan motorik dan kognitif anak-anak.

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi anak-anak mereka tidak hanya belajar tentang pentingnya kesehatan, tetapi juga bersenang-senang bersama teman-teman, agar tidak bosan diadakanlah *fun game*. Kegiatan jumat sehat diakhiri dengan pemberian *reward* kepada anak-anak yang aktif dan bersemangat dalam mengikuti seluruh rangkaian acara.

### **b. Waktu Pelaksanaan Program Kerja**

1. Hari/tanggal : Jumat/19 Juli 2024
2. Tempat : Balaidesa Butoh
3. Waktu : 18.00 – 10.00

**c. Dokumentasi Kegiatan**



**Gambar 3. 28** Kegiatan Peregangan/Pemanasan pada Jumat Sehat



**Gambar 3. 29** Kegiatan Senam Bersama pada Jumat Sehat

## 8. Jumat Berkah

### a. Pemaparan

Program kerja jumat berkah merupakan program kerja dadakan yang memiliki dampak positif di masyarakat. Mahasiswa KKN-TK 02 Universitas Bojonegoro menggelar aksi sosial dengan membersihkan masjid dan membagikan jumat berkah, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kebersihan tempat ibadah sekaligus berbagi rezeki kepada masyarakat sekitar. Kegiatan ini dilakukan hari jumat, dengan membagikan 50 pcs es teh di masjid yang ada di desa Butoh.

### b. Waktu Pelaksanaan Program Kerja

1. Hari/tanggal : Setiap Hari Jumat
2. Tempat : Masjid desa Butoh
3. Waktu : 12.30 – selesai

### c. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3. 30 Kegiatan Jumat Berkah



**Gambar 3. 31** Kegiatan Jumat Berkah

## **9. Bantuan Sarana Air Bersih**

### **a. Pemaparan**

Air bersih adalah kebutuhan dasar setiap individu dan kunci utama kesehatan masyarakat. Air bersih adalah kebutuhan esensial yang mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan kita semua. Menggunakan air bersih tidak hanya penting untuk menghindari penyakit, tetapi juga untuk memastikan keseimbangan gizi dan kebersihan.

Dalam program kerja ini KKN-TK 02 bekerjasama dengan PT. Menaksoopal dan BPBD dalam memberikan bantuan air bersih, pendistribusian toren, dan terpal. Tujuan dari program kerja ini adalah untuk membantu masyarakat desa Butoh untuk mengatasi permasalahan kekurangan air bersih di desa Butoh, kecamatan Ngasem kabupaten Bojonegoro.

## **b. Waktu Pelaksanaan Program Kerja**

Bekerjasama dengan PT. Menaksopal

1. Hari/tanggal : Jumat/26 Juli 2024
2. Tempat : Dusun Krajan RT. 19
3. Waktu : 14.00-15.00

Bekerjasama dengan BPBD

1. Hari/tanggal : Senin/29 Juli 2024
2. Tempat : Dusun Krajan RT. 20
3. Waktu : 10.00-11.00

Bekerjasama dengan BPBD

1. Hari/tanggal : Jumat/2 Agustus 2024
2. Tempat : Dusun Krajan RT. 16
3. Waktu : 10.00-11.00

Pendistribusian Toren

1. Hari/tanggal : Jumat/9 Agustus 2024
2. Tempat : Dusun Gampeng RT. 22 dan RT. 23
3. Waktu : 09.00-10.00

## **c. Dokumentasi Kegiatan**



**Gambar 3. 32** Kerjasama dengan PT. Menaksopal



**Gambar 3. 34** Kerjasama dengan BPBD



**Gambar 3. 33** Antusias Warga saat Penyaluran Air Bersih



Gambar 3. 35 Pendistribusian Toren

## 10. Pendampingan Pembuatan Cendawan *Trichoderma Sp.*

### a. Pemaparan

Cendawan *Trichoderma* adalah sejenis jamur yang termasuk dalam genus *Trichoderma*. Jamur ini dikenal karena berbagai manfaatnya dibidang pertanian, lingkungan, dan bioteknologi. Jamur *Trichoderma Sp.* adalah jamur filamentous yang biasanya memiliki miselium berwarna putih atau hijau kekuningan, ia tumbuh dengan cepat dan membentuk spora berwarna hijau atau putih.

Cendawan ini biasanya ditemukan ditanah, bahan organik yang membusuk dan lingkungan yang lembab. *Trichoderma Sp.* digunakan sebagai agen pengendali hayati untuk melawan pathogen tanaman seperti jamur dan bakteri penyebab penyakit tanaman.

Program ini merupakan keberlanjutan dari program kerja utama, yaitu pupuk organik. Kegiatan ini berupa pendampingan pembuatan cendawan

*Trichoderma Sp.* bersama kelompok tani dari desa Butoh, untuk mengadakan kunjungan ke Laboratorium Bojonegoro. Kunjungan ini bertujuan untuk memperdalam pengetahuan tentang cendawan *Trichoderma Sp.*, salah satu agen hayati dalam dunia pertanian.

Dalam kunjungan ini, para mahasiswa dan petani diperkenalkan dengan manfaat cendawan *Trichoderma Sp.* dalam meningkatkan kesehatan tanaman dan produktivitas pertanian. Selain itu peserta juga diberikan kesempatan untuk melakukan praktikum sederhana, seperti mengamati pertumbuhan cendawan *Trichoderma Sp.* dibawah mikroskop dan mempelajari teknik aplikasinya dilapangan. Hal ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan kerampilan praktis bagi para peani dalam menerapkan dilahan mereka.

#### **b. Waktu Pelaksanaan Program Kerja**

1. Hari/tanggal : Senin/5 Agustus 2024
2. Tempat : Laboratorium Pertanian Bojonegoro
3. Waktu : 08.00 – 13.00

#### **c. Dokumentasi Kegiatan**



**Gambar 3. 36** Kegiatan pada Kunjungan Laboratorium Pertanian Bojonegoro



**Gambar 3. 37** Penjelasan Pupuk Organik oleh Bapak Dhianon Supanggih S.P



**Gambar 3. 38** Penjelasan *Trichoderma Sp.* oleh Bapak Dhianon Supanggih S.P

## 11. Pembagian Bibit Cabai

### a. Pemaparan

Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung kemandirian pangan dan meningkatkan produktifitas pertanian warga desa. Kegiatan pembagian bibit cabai ini disambut antusias oleh warga desa Butoh. Sebanyak 200 bibit cabai diserahkan kepada masyarakat disekitar posko KKN-TK 02, kami berharap dengan adanya program ini, masyarakat dapat mengembangkan tanaman cabai dipekarangan rumah mereka, sehingga bisa menjadi sumber pangan dan pendapatan tambahan.

### b. Waktu Pelaksanaan Program Kerja

1. Hari/tanggal : Rabu/7 Agustus 2024
2. Tempat : Rumah warga sekitar Camp KKN-TK 02
3. Waktu : 14.00-selesai

### c. Dokumentasi Kegiatan



**Gambar 3. 39** Pembagian Bibit Cabai kepada Ibu-Ibu Warga Sekitar



**Gambar 3. 40** Penanaman Bibit Cabai

## **12. Kunjungan Sekolah Dasar**

### **a. Pemaparan**

Karakter adalah pondasi yang membentuk kepribadian kita dan mempengaruhi bagaimana kita berinteraksi dengan orang lain serta menghadapi berbagai tantangan dalam hidup. Di sekolah dasar, penting untuk menanamkan lima dasar karakter yang akan membentuk anak-anak menjadi pribadi yang hebat. Ada 5 dasar karakter yang bisa dijadikan pembelajaran untuk anak usia dini yaitu sifat religius, disiplin, toleransi, kejujuran, dan peduli lingkungan. Dengan menunjukkan karakter yang baik dapat menjadi contoh positif bagi anak-anak sekolah dasar.

Mahasiswa KKN-TK kelompok 02 telah membuat program kerja pendamping yang inovatif untuk menanamkan pendidikan karakter kepada siswa siswi sekolah dasar yang ada di desa Butoh. Dengan memanfaatkan

media film, dan edukasi dongeng kami berusaha menyampaikan nilai-nilai moral dan etika yang penting bagi perkembangan karakter anak-anak.

Pelaksanaan program kerja kunjungan di sekolah dasar meliputi:

1. Pemutaran film edukatif dengan judul nussa dan rara di SDN 1 Butoh dan SDN 2 Butoh

Film tersebut tidak hanya menghibur, tetapi juga dilengkapi dengan pesan-pesan moral yang dapat membantu siswa memahami konsep seperti toleransi, amanah, dan etika. Penggunaan film sebagai media pendidikan karakter dipilih karena efektif dalam menarik minat anak-anak dan bisa menjadikan motivasi untuk mereka serta dapat menerapkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari.

Setiap sesi pemutaran video film dilengkapi dengan diskusi interaktif yang dipandu oleh mahasiswa KKN-TK 02, dalam sesi ini siswa diajak untuk mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam film dan berbagi pendapat serta pengalaman mereka terkait nilai-nilai tersebut. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai karakter dalam keseharian mereka. Dan setiap siswa yang mampu menjawab dari pertanyaan yang diberikan hadiah oleh Mahasiswa KKN-TK 02.

2. Membangun karakter religious anak lewat *fun* dongeng oleh pendongeng nasional di SDN 1 Butoh

Tujuan dari memberikan dongeng adalah untuk membangun karakter religious pada anak-anak melalui metode yang menyenangkan dan edukatif, acara ini menghadirkan pendongeng nasional yang terkenal, bernama kak Fery beliau mampu menghidupkan cerita-cerita, serta menyampaikan pesan moral dan religious dengan penuh keceriaan.

Dissat kegiatan siswa siswi SDN 1 Butoh sangat antusias dan bersemangat mengikuti jalannya cerita, mereka tidak hanya

mendengarkan tetapi juga berinteraksi dengan pendongeng melalui berbagai pertanyaan dan permainan yang diselipkan ditengah- tengah dongeng. Keceriaan dan tawa anak-anak menghiasi acara tersebut, menunjukkan bahwa mereka tidak hanya menikmati, tetapi juga memahami pesan-pesan yang disampaikan.

Acara *fun* dongeng ini diharapkan dapat menjadi langkah awal yang baik dalam upaya sekolah untuk terus mengintegrasikan pendidikan karakter religious dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan metode yang kreatif dan menyenangkan seperti ini, nilai- nilai moral dapat lebih mudah difahami oleh anak-anak.

### 3. Outbound di SDN 2 Butoh

Outbound adalah kegiatan luar ruangan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan, kerja sama, dan kepercayaan diri melalui serangkaian tantangan dan permainan yang melibatkan fisik dan mental. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kerjasama, kebersamaan, dan kepemimpinan sejak dini kepada para siswa.

Dalam kegiatan outbound ini, berbagai permainan dan tantangan disiapkan oleh para mahasiswa KKN untuk melatih kerjasama antar siswa. Beberapa di antaranya adalah permainan estafet karet, estafet kardus, dan permainan paku dalam botol. Setiap permainan dirancang sedemikian rupa agar para siswa dapat belajar pentingnya bekerja sama dalam mencapai tujuan.

#### **b. Waktu Pelaksanaan Program Kerja**

Pemutaran film edukatif di SDN 1 Butoh dan SDN 2 Butoh

1. Hari/tanggal : 20 Juli 2024 dan 27 Juli 2024
2. Tempat : SDN 1 Butoh dan SDN 2 Butoh
3. Waktu : 07.00-11.00

Membangun karakter religious anak lewat *fun* dongeng oleh pendongeng nasional di SDN 1 Butoh

1. Hari/tanggal : Sabtu/3 Agustus 2024
2. Tempat : SDN 1 Butoh
3. Waktu : 08.00-10.00

Outbound di SDN 2 Butoh

1. Hari/tanggal : Sabtu/10 Agustus 2024
2. Tempat : SDN 2 Butoh
3. Waktu : 08.00-11.30

**c. Dokumentasi Kegiatan**



**Gambar 3. 41** Pemutaran Film Edukasi Nussa dan Rara di SDN 1 Butoh



**Gambar 3. 42** Diskusi Interaktif



**Gambar 3. 43** Salam Sapa sebelum Pemutaran Film Edukasi di SDN 2 Butoh



**Gambar 3. 44** *Fun Dongeng* di SDN 1 Butoh



**Gambar 3. 45** Outbound di SDN 2 Butoh

### 13. Outbound Kemerdekaan

#### a. Pemaparan

Dalam rangka memeriahkan perayaan Hari Kemerdekaan, mahasiswa KKN-TK 02 menggelar berbagai lomba tradisional yang diikuti dengan antusias oleh anak-anak desa Butoh. Beberapa lomba yang diadakan antara lain ialah lomba pukul air, lomba masukan paku dalam botol, lomba estafet karet, dan lomba estafet tepung. Perlombaan ini dikhususkan untuk anak-anak yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan pendampingan belajar dan kunjungan-kunjungan baik sekolah dasar maupun TPQ.

#### b. Waktu Pelaksanaan Program Kerja

1. Hari/tanggal : Minggu/11 Agustus 2024
2. Tempat : Camp KKN-TK 02
3. Waktu : 16.00-selesai

#### c. Dokumentasi Kegiatan



**Gambar 3. 46** Semarak Lomba Kemerdekaan di Camp KKN-TK 02



**Gambar 3. 47** Semarak Lomba Kemerdekaan di Camp KKN-TK 02



**Gambar 3. 48** Semarak Lomba Kemerdekaan di Camp KKN-TK 02

### **3.4 Indikator ketercapaian dan Evaluasi program kerja Utama**

#### **1. Peningkatan kapasitas masyarakat (pendampingan tentang perizinan UMKM)**

##### **a. Rencana Kegiatan**

Rencana kegiatan ini adalah memberikan pembekalan kepada masyarakat desa Butoh kecamatan Ngasem yang menjadi pelaku usaha/kegiatan sehingga pemilik usaha mendapatkan kepastian dan perlindungan dalam usaha dilokasi tersebut.

##### **b. Harapan**

Harapannya dapat membantu pelaku UMKM untuk pengembangan usaha serta dapat memberikan kepercayaan kepada pelanggan, mitra bisnis dan investor bahwa bisnis tersebut dijalankan dengan integritas dan sesuai dengan standar yang ditetapkan

##### **c. Realisasi**

Pelaksanaan program peningkatan masyarakat (pendampingan tentang perizinan UMKM) ini disambut baik oleh pemilik UMKM yaitu ibu Kaseni pemilik UMKM 'Kerupuk Pati' yang sudah memproduksi selama 30 tahun. Kami telah menawarkan tentang perizinan dan pemberian merk dagang, namun beliau enggan dibantu karena kegiatan ini hanya dijalankan sebagai hobi.

##### **d. Tantangan dan hambatan**

Dalam kegiatan ini kami sulit menemukan UMKM yang ada di desa Butoh.

##### **e. Hasil**

Hasil yang didapat selama program kerja terlaksana adalah ilmu produksi yang Ibu Kaseni lakukan.

## **2. Pemetaan dan inventarisasi infrastruktur desa (pembuatan/perbaikan petunjuk arah, serta pendistribusian tempat sampah)**

### **a. Rencana Kegiatan**

Rencana kegiatan ini adalah memberikan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat desa Butoh, dimana setiap daerah mendapatkan pemerataan infrastruktur yaitu berupa plang penunjuk arah, serta pembuatan peta desa yang dibuat agar mendapat informasi yang akurat dan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi masyarakat..

### **b. Harapan**

Harapan dari kegiatan ini ialah untuk mempermudah interaksi sosial dan akses warga yang masuk di desa Butoh kecamatan Ngasem, diharapkan program pemetaan dapat menghasilkan peta yang akurat, lengkap dan detail mengenai wilayah desa. Peta ini mencakup informasi penting seperti batas wilayah, infrastruktur, fasilitas umum, serta potensi wilayah sumber daya alam.

### **c. Realisasi**

Pelaksanaan program kerja ini melibatkan proses sistematis untuk mengidentifikasi dan menggambarkan fasilitas dan elemen fisik yang ada di desa Butoh, selain pembuatan peta desa program kerja juga mencakup pembuatan penandaan plang jalan. Plang jalan berfungsi untuk menunjukkan akses utama yang menghubungkan berbagai bagian desa.

### **d. Tantangan dan hambatan**

Dalam kegiatan ini kami sulit untuk menyamakan gaya tulisan pada plang jalan.

**e. Hasil**

Hasil yang didapat selama program kerja terlaksana adalah bentuk nyata dari peta yang telah digambar menggunakan *AutoCAD* dan plang jalan yang telah didistribusikan di beberapa titik di desa Butoh.

**3. Mempromosikan hasil budidaya jamur.**

**a. Rencana Kegiatan**

Rencana kegiatan ini adalah mempromosikan hasil budidaya jamur bonggol jagung (janggal) kepada Ibu-Ibu PKK dan warga sekitar, kegiatan ini dilakukan dengan memberikan sample/ uji coba produk jamur janggal yang telah diolah.

**b. Harapan**

Diharapkan dengan terlaksananya program kerja ini perputaran ekonomi, merangsang pertumbuhan ekonomi lokal, serta dapat membuka peluang usaha sekaligus uji coba ketertarikan masyarakat terhadap produk inovasi sendiri.

**c. Realisasi**

Pelaksanaan program ini disambut hangat oleh ibu-ibu masyarakat sekitar, mereka ikut serta mencicipi olahan dari hasil budidaya jamur janggal.

**d. Tantangan dan hambatan**

Dalam kegiatan ini kami masih sulit menemukan peminat untuk usaha budidaya jamur janggal ini, mereka lebih suka untuk mengonsumsi jamur secara pribadi dibandingkan harus menjualnya.

**e. Hasil**

Hasil yang didapat selama program kerja terlaksana adalah ilmu tentang resep yang digunakan untuk mengolah jamur janggal ini, dan mengetahui selera dari masyarakat terkait rasa produk olahan

dari jamur ini agar dapat menjadi produk yang lebih baik pada masa mendatang.

#### **4. Kegiatan Bimbingan Belajar**

##### **a. Rencana Kegiatan**

Rencana kegiatan ini meliputi pendampingan anak-anak dalam mengerjakan tugas dari sekolah, membaca, berhitung serta memberikan paparan materi yang disesuaikan dengan tingkat kelas belajar yaitu usia TK sampai SD.

##### **b. Harapan**

Harapan dengan adanya bimbingan belajar gratis ini dapat menjadi trobosan untuk menumbuhkan motivasi belajar anak-anak dan solusi untuk orang tua dalam pendampingan proses pembelajaran anak.

##### **c. Realisasi**

Pelaksanaan program kerja pendampingan belajar ini terlaksana dengan baik, anak-anak sangat antusias untuk datang.

##### **d. Tantangan dan hambatan**

Dalam kegiatan ini hambatannya adalah keterbatasan waktu, karena pendampingan belajar dilakukan dalam waktu 2 jam sehingga penyampaian materi kurang optimal.

##### **e. Hasil**

Hasil yang didapat ialah kemudahan untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan dapat lebih memahami materi yang diajarkan bagi anak-anak.

#### **5. Pendampingan TPQ**

##### **a. Rencana Kegiatan**

Rencana kegiatan ini dilakukan selama dua kali seminggu sehingga bisa memanfaatkan waktu luang dengan hal yang lebih positif dan produktif.

**b. Harapan**

Harapan dengan adanya pendampingan TPQ dapat dijadikan terobosan untuk menyukseskan proses belajar anak serta bertukar wawasan tentang dinamika masyarakat lokal, tantangan pendidikan, dan cara terbaik untuk memberikan kontribusi secara positif.

**c. Realisasi**

Pelaksanaan program kerja ini dilaksanakan diminggu pertama, dikarenakan minggu-minggu setelahnya banyak program kerja yang harus dijalankan.

**d. Tantangan dan hambatan**

Dalam kegiatan ini hambatan dan tantangan adalah keterbatasan waktu, pendampingan yang efektif memerlukan waktu yang cukup, namun seringkali program kerja yang padat dan kesibukan dari anggota KKN-TLK 02 tidak memungkinkan untuk memberikan perhatian penuh di TPQ..

**e. Hasil**

Hasil dari kegiatan ini adalah mahasiswa dapat membantu meningkatkan kapasitas masyarakat dalam hal pendidikan agama islam. Merka dapat memberikan pengetahuan, ketrampilan dan sumber daya kepada guru TPQ setempat untuk memperkuat program pendidikan agama.

**6. Pendampingan pengecekan kesehatan masyarakat**

**a. Rencana Kegiatan**

Rencana kegiatan ini meliputi keikutsertaan mahasiswa dalam menyukseskan dan mendampingi masyarakat dalam melakukan *general checking* yang telah menjadi jadwal rutin desa Butoh kecamatan Ngasem setiap bulan.

**b. Harapan**

Dengan adanya keikutsertaan mahasiswa dalam pendampingan kesehatan ini, diharapkan dapat mengeratkan hubungan antara mahasiswa dan masyarakat.

**c. Realisasi**

Pelaksanaan program kerja ini berjalan dengan baik, antusias remaja yang datang sangat banyak, sasarannya adalah anak yang berusia 9 tahun sampai 17 tahun. Dalam realisasi ini terdapat sosialisasi tentang ‘STOP Pernikahan Dini’ oleh anggota KKN-TK 02 untuk memberikan pengetahuan tentang bahaya pernikahan dini.

**d. Tantangan dan hambatan**

Dalam kegiatan ini hambatan dan tantangan adalah sangat sedikit remaja dalam tingkat SMA yang datang, sehingga sosialisasi ini dirasa kurang menyeluruh.

**e. Hasil**

Hasil dari kegiatan ini adalah kesadaran terhadap kesehatan bagi para remaja dan pengetahuan tentang bahaya pernikahan dini.

**7. Jumat Sehat**

**a. Rencana Kegiatan**

Jumat sehat adalah inisiatif program kerja yang dirancang untuk mendorong kita untuk lebih peduli terhadap kesehatan dan kebugaran tubuh. Kegiatan ini adalah bagian dari upaya kita untuk menjalani hidup yang sehat dan aktif..Sasaran dari program kerja ini adalah anak-anak TK Pertiwi desa Butoh.

**b. Harapan**

Dengan hidup sehat dapat menghindarkan kita dari berbagai penyakit.

**c. Realisasi**

Mahasiswa KKN-TK 02 Universitas Bojonegoro mengadakan senam bersama anak-anak TK pertiwi desa Butoh. Acara dimulai dengan senam pagi yang dipandu oleh anggota KKN-TK 02, anak-anak TK Pertiwi desa Butoh tampak antusias mengikuti gerakan demi gerakan yang diperagakan, tidak hanya itu kegiatan juga diisi dengan permainan edukatif yang dirancang untuk melatih ketrampilan motorik dan kogniif anak-anak.

**d. Tantangan dan hambatan**

Dalam melaksanakan kegiatan ini, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti sulitnya mengatur siswa-siswi agar tetap memperhatikan gerakan yang diberikan saat senam berlangsung. Namun berkat kerjasama dari guru dan panitia, kendala tersebut dapat diatasi..

**e. Hasil**

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi anak-anak, mereka tidak hanya belajar tentang pentingnya kesehatan, tetapi juga bersenang-senang bersama teman-teman.

**8. Jumat Berkah**

**a. Rencana Kegiatan**

Rencana program kerja ini sebelum nya belum ada di schedhule yang kami buat, sehingga program jumat berkah ini merupakan program kerja tambahan yang dikerjakann pada masa KKN-TK di desa Butoh..

**b. Harapan**

Harapan dengan adanya jumat berkah ini mahasiswa semakin dekat dengan masyarakat desa Butoh dan bisa memberikan bakti sosial kepada masyarakat sekitar..

**c. Realisasi**

Pelaksanaan program kerja ini dilaksanakan setiap hari jumat, di masjid desa Butoh. Program kerja ini disambut hangat oleh masyarakat sekitar, khususnya laki-laki karena dilaksanakan setelah ibadah sholat jumat.

**d. Tantangan dan hambatan**

Dalam kegiatan ini hambatan dan tantangan ada pada sumber daya, kita membatasi hanya 50 pcs setiap hari jumat karena keterbatasan dana yang dimiliki.

**e. Hasil**

Hasil yang didapat adalah semakin erat hubungan antara warga desa dan anggota KKN-TK 02, terciptanya rasa solidaritas dari program kerja jumat berkah ini sehingga dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan gotong royong dilingkungan.

**9. Bantuan Sarana Air Bersih**

**a. Rencana Kegiatan**

Orogram kerja ini adalah program kerja tambahan yang dibuat setelah melihat kondisi yang ada di desa Butoh..

**b. Harapan**

Harapan kegiatan ini adalah untuk membantu masyarakat desa Butoh mendapatkan air bersih dengan mudah. Dengan adanya air bersih diharapkan bisa memenuhi kebutuhan masyarakat dengan lebih mudah, mengurangi penyakit yang ditularkan melalui air, seperti diare, kolera dan penyakit kulit.

**c. Realisasi**

Pelaksanaan program kerja ini disambut antusias oleh warga desa Butoh, kami anggota KKN-TK 02 bekerja sama dengan PT Menaksopal dan BPBD kabupaten Bojonegoro. Selain air bersih,

desa Butoh juga mendapatkan dua toren penampung air dan dua terpal dari BPBD kabupaten Bojonegoro.

**d. Tantangan dan hambatan**

Karena keterbatasan skala pendistribusian air bersih sehingga sasaran yang diambil adalah bagian yang terdekat dari posko KKN-TK 02, namun untuk pendistribusian toren kita fokuskan ke-titik dimana belum ada tempat untuk penampungan air bersih.

**e. Hasil**

Masyarakat sangat terbantu dengann adanya program kerja dari KKN-TK 02, mengingat begitu pentingnya air bersih untuk kehidupan sehari-hari.

**10. Pendampingan Pembuatan Cendawan *Trichoderma Sp.***

**a. Rencana Kegiatan**

Program kerja ini merupakan program keberlanjutan dari program kerja pelatihan dan pendampingan kepada petani tentang penggunaan metode pertanian organic bersama tim Laboratorium Bojonegoro..

**b. Harapan**

Program kerja ini diharapkan bisa memberikan ilmu kepada petani untuk membuat *Trichoderma Sp.* untuk mengganti pestisida kimia dalam membasmi penyakit bule pada tanaman,serta diharapkan dapat berkelanjutan di desa Butoh kecamatan Ngasem..

**c. Realisasi**

Pembuatan cendawan *Trichoderma Sp* bersama kelompok tani dari desa Butoh dalam kunjungan ke Laboratorium Pertanian Bojonegoro. Selain kunjungan di laboratorium Bojonengoro kami anggota KKN-TK 02 juga mendampingi pembuatan cendawan *Trichoderma Sp* ini di rumah warga.

**d. Tantangan dan hambatan**

Dalam kegiatan ini hambatan dan tantangan adalah masa sterilisasi dalam pembuatan cendawan *Trichoderma Sp.* di rumah warga desa.

**e. Hasil**

Kunjungan ini bertujuan untuk memperdalam pengetahuan tentang cendawan *Trichoderma Sp.*, salah satu agen hayati dalam dunia pertanian. Dari sinilah para petani khususnya kelompok tani mendapatkan bibit yang bisa dikembangkan di desa Butoh kecamatan Ngasem.

**11. Pembagian bibit cabai**

**a. Rencana Kegiatan**

Inisiatif ini bertujuan untuk mendukung kemandirian pangan dan meningkatkan produktifitas pertanian warga desa Butoh kecamatan Ngasem kabupaten Bojonegoro.

**b. Harapan**

Harapan dari program kerja ini adalah untuk menjaga ketahanan pangan keluarga dan jika dikembangkan dengan baik dapat membantu perekonomian keluarga..

**c. Realisasi**

Pembagian bibit cabai ini disambut hangat oleh warga sekitar, pembagian bibit ini dilakukan di dusun Krajan desa Butoh. Setiap rumah kita bagi lima bibit cabai beserta polibag. Selain itu kami juga menanam dipekarangan Camp KKN-TK 02.

**d. Tantangan dan hambatan**

Karena terbatasnya bibit yang kami bagikan sehingga sasaran tidak terjangkau luas, hanya masyarakat disekitar Camp KKN-TK 02.

**e. Hasil**

Dengan adanya program ini, masyarakat dapat mengembangkan tanaman cabai dipekarangan rumah mereka, sehingga bisa menjadi sumber pangan dan pendapatan tambahan.

**12. Kunjungan Sekolah Dasar**

**a. Rencana Kegiatan**

Rencana kegiatan program kerja ini ada beberapa tahapan yaitu mulai dari kegiatan pengenalan, edukasi karakter melalui film, dongeng yang sangat berkesan dari kak Feri dan penutupan kegiatan outbond.

**b. Harapan**

Harapan dari kegiatan program kerja ini ialah untuk membentuk karakter anak-anak sekolah dasar dan membentuk kepribadian sejak dini. Karakter yang kuat akan membantu mereka dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan dan menjadi individu yang bertanggung jawab jujur dan berempati..

**c. Realisasi**

Didesa Butoh kecamatan Ngasem kabupaten Bojonegoro terdapat 2 (dua) sekolah dasar, yaitu SDN 1 Butoh dan SDN 2 Butoh. Anak-anak sangat antusias saat kami datang ke sekolahnya, kami mulai dari kegiatan pengenalan dan edukasi film Nussa dan Rara yang memiliki pesan moral bagi anak-anak baik di SDN 1 Butoh dan SDN 2 Butoh. Setelah itu kita mendatangkan pendongeng Nasional kak Ferri untuk memberikan *fun* dongeng yang sangat berkesan dan memotivasi anak-anak SDN 1 Butoh, serta kegiatan outbond di SDN 2 Butoh.

**d. Tantangan dan hambatan**

Dalam melaksanakan kegiatan ini, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti sulitnya mengatur siswa-siswi agar tetap memperhatikan materi yang diberikan sebelum edukasi film. Namun berkat kerjasama dari guru dan anggota KKN-TK 02 , kendala tersebut dapat diatasi.

**e. Hasil**

Siswa-siswi desa Butoh kecamatan Ngasem menjadi faham mengenai karakter dan sadar akan hal-hal yang ada disekitarnya, karena kita mengangkat cerita tentang pentingnya Toleransi antar sesama, mengucapkan Tolong dan terimakasih sebelum dan sesudah meminta bantuan dan cerita yang terakhir tentang amanah. Dengan adanya edukasi ini semoga anak-anak bisa terinspirasi dan melakukan hal yang sama karena pembelajaran 5 karakter ini harus dimulai sejak dini.

**13. Outbound Kemerdekaan**

**a. Rencana Kegiatan**

Rencana kegiatan ini meliputi pelaksanaan berbagai macam lomba untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia serta sebagai ucapan selamat tinggal untuk anak-anak yang telah ikut serta dalam terlaksananya program kerja ini.

**b. Harapan**

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat kemerdekaan bagi anak-anak.

**c. Realisasi**

Dalam rangka memeriahkan perayaan Hari Kemerdekaan, mahasiswa KKN-TK 02 menggelar berbagai lomba tradisional yang diikuti dengan antusias oleh anak-anak desa Butoh. Beberapa lomba

yang diadakan antara lain ialah lomba pukul air, lomba masukan paku dalam botol, lomba estafet karet, dan lomba estafet tepung.

**d. Tantangan dan hambatan**

Dalam kegiatan ini hambatan dan tantangan adalah waktu, waktu yang berbatasan dengan malam hari menyebabkan perlombaan harus diakhiri dengan tergesa-gesa.

**e. Hasil**

Hasil dari kegiatan ini adalah kegembiraan dan hadiah yang didapat bagi anak-anak yang memenangkan perlombaan.

### **3.5 Program Pemberdayaan Masyarakat**

Program pemberdayaan masyarakat ini adalah salah satu langkah nyata yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama, melalui sinergi antara potensi desa dan dukungan dari pihak eksternal, bersama-sama membangun fondasi yang kuat untuk masa depan yang lebih baik. Dengan pendidikan, pelatihan, dan pengembangan infrastruktur juga akses ke sumber daya yang lebih baik, kita yakin masyarakat dapat menjadi lebih mandiri, inovatif dan produktif.

Tujuan utama pemberdayaan masyarakat adalah untuk mengurangi ketergantungan pada bantuan eksternal, meningkatkan kualitas hidup, dan menciptakan lingkungan yang memungkinkan pertumbuhan sosial, ekonomi, dan budaya yang berkelanjutan.

Dalam kegiatan KKN-TK yang telah dilakukan, berikut kami sajikan dalam **Tabel 3.1** terkait keterkaitan program kerja dengan program pemberdayaan masyarakat.

**Tabel 3. 1** Keterkaitan Program Kerja dengan Pemberdayaan Manusia

No.	Program Kerja	Keterkaitan dengan Pemberdayaan Masyarakat
<b>PROGRAM KERJA UTAMA</b>		
1.	Pelatihan dan pendampingan kepada petani tentang penggunaan metode pertanian organik bersama tim laboratorium Bojonegoro.	Pembuatan pupuk organik dari limbah ternak melibatkan masyarakat dalam praktik pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Ini mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia dan membantu mengurangi limbah.
2.	Pendampingan potensi ketrampilan desa dengan memanfaatkan limbah bonggol jagung sebagai inovasi media pertumbuhan jamur	Kegiatan ini memberdayakan masyarakat dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam budidaya jamur janggol. Ini bisa meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha lokal
<b>PROGRAM KERJA PENDAMPING</b>		
1.	Peningkatan kapasitas masyarakat (pendampingan tentang perizinan UMKM)	Membantu UMKM dalam perizinan memperkuat fondasi ekonomi lokal dengan mendukung legalitas usaha masyarakat, sehingga mereka bisa berkembang lebih baik.
2.	Pemetaan dan inventarisasi infrastruktur desa (pembuatan/perbaikan petunjuk arah, serta pendistribusian tempat sampah)	Pemetaan dan inventarisasi infrastruktur desa membantu masyarakat memahami kebutuhan dan kekuatan infrastruktur di desa mereka, yang dapat menjadi dasar untuk perencanaan pembangunan lebih lanjut
3.	Mempromosikan Hasil Budidaya Jamur	Promosi produk hasil budidaya membantu meningkatkan nilai ekonomi dari hasil produksi masyarakat. Ini juga membuka peluang pasar yang lebih luas untuk produk lokal.
4.	Kegiatan Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar membantu meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat, khususnya anak-anak, yang merupakan investasi jangka panjang untuk pemberdayaan sumber daya manusia di desa.

5.	Pendampingan TPQ	Pendampingan TPQ membantu meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat dalam bidang agama, khususnya anak-anak, yang merupakan investasi jangka panjang untuk pemberdayaan sumber daya manusia di desa.
6.	Pendampingan Pengecekan Kesehatan Masyarakat	Dalam kegiatan ini terdapat sosialisasi tentang 'STOP Pernikahan Dini'. Sosialisasi ini memberdayakan masyarakat, terutama generasi muda, dengan pendidikan mengenai pentingnya menghindari pernikahan dini untuk masa depan yang lebih baik.
7.	Jumat Sehat	Kegiatan ini sebenarnya lebih tepat dikatakan kegiatan sosial yang positif, dikarenakan terdapat banyak cara menuju sehat salah satunya dengan senam. enam berfokus pada peningkatan kesehatan dan kebugaran masyarakat, yang penting, tetapi tidak secara langsung memberdayakan dalam hal ekonomi atau keterampilan.
8.	Jumat Berkah	Kegiatan ini yang merupakan tindakan sosial yang baik untuk mempererat hubungan sosial dan memberikan dukungan, tetapi tidak memberdayakan secara jangka panjang. Efeknya lebih pada kebaikan sesaat dan kesejahteraan sosial.
9.	Bantuan Sarana Air Bersih	Distribusi air bersih adalah tindakan yang sangat penting bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Meskipun tidak secara langsung memberdayakan ekonomi atau keterampilan, akses terhadap air bersih bisa meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat, yang secara tidak langsung mendukung pemberdayaan dengan menciptakan kondisi yang lebih baik untuk produktivitas dan pendidikan

10.	Pendampingan Pembuatan Cendawan <i>Trichoderma</i> Sp.	Kegiatan ini memberdayakan masyarakat dengan teknologi pertanian yang lebih maju, yang bisa digunakan untuk meningkatkan hasil pertanian dengan cara yang lebih ramah lingkungan.
11.	Pembagian Bibit Cabai	Kegiatan ini termasuk program pemberdayaan masyarakat karena dapat mengurangi ketergantungan pada produk luar dan meningkatkan ketahanan pangan lokal.
12.	Kunjungan Sekolah Dasar	Kegiatan bimbingan belajar tentang karakter membantu meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat, khususnya anak-anak, yang merupakan investasi jangka panjang untuk pemberdayaan sumber daya manusia di desa.
13.	Outbound Kemerdekaan	program kerja ini merupakan kegiatan yang biasanya bersifat rekreatif dan bertujuan memperkuat kebersamaan serta merayakan semangat kemerdekaan. Ini lebih fokus pada aspek sosial dan hiburan, tanpa memberikan dampak pemberdayaan ekonomi atau keterampilan yang berkelanjutan.

### 3.6 Keberlanjutan Program Pemberdayaan Masyarakat

Keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memastikan bahwa dampak positif dari program pemberdayaan tetap bertahandan terus berkembang, bahkan setelah program kerja tersebut telah berakhir. Tujuan utamanya adalah supaya masyarakat mampu mengelola dan mengembangkan inisiatif yang telah dimulai, tanpa bergantung pada bantuan pihak luar secara terus-menerus.

Beberapa program kerja yang memiliki keberlanjutan dengan program pemberdayaan masyarakat ditunjukkan pada **Tabel 3.2** berikut ini.

**Tabel 3. 2** Keberlanjutan Program Pemberdayaan Masyarakat

No.	Program Kerja	Keberlanjutan Program Pemberdayaan Masyarakat
<b>PROGRAM KERJA UTAMA</b>		
1.	Pelatihan dan pendampingan kepada petani tentang penggunaan metode pertanian organik bersama tim laboratorium Bojonegoro.	Keberlanjutan dari program ini adalah dapat mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia dan membantu mengurangi limbah. Bukti nyata keberlanjutan program kerja ini adalah program kerja pendamping yang berupa pembuatan cendawan <i>Trichoderma Sp.</i>
2.	Pendampingan potensi ketrampilan desa dengan memanfaatkan limbah bonggol jagung sebagai inovasi media pertumbuhan jamur	Keberlanjutan dari program ini adalah budidaya jamur bonggol jagung yang telah dibuat pada masa KKN-TK kini telah menunjukkan hasil. Beberapa Ibu-Ibu yang terlibat dalam pelatihan budidaya jamur bonggol jagung terdahulu telah menikmati hasil panen dan olahan dari hasil budidaya jamur tersebut.
<b>PROGRAM KERJA PENDAMPING</b>		
1.	Peningkatan kapasitas masyarakat (pendampingan tentang perizinan UMKM)	Program kerja ini tidak berkelanjutan, hal ini dikarenakan pelaku usaha enggan untuk dikembangkan.
2.	Pemetaan dan inventarisasi infrastruktur desa (pembuatan/perbaikan petunjuk arah, serta pendistribusian tempat sampah)	Keberlanjutan dari program kerja ini mungkin belum bisa dilihat, namun dapat terasa apabila peta hasil gambaran anggota KKN-TK 02 dapat digunakan untuk membangun atau memperbaiki infrastruktur desa.
3.	Mempromosikan Hasil Budidaya Jamur	Keberlanjutan kegiatan ini adalah, masyarakat dapat menemukan skill baru dalam kegiatan jual beli, dan dapat menjadi awal mula terbentuknya UMKM baru di desa Butoh.

4.	Kegiatan Bimbingan Belajar	Program kerja ini berjalan dengan lancar, namun tidak ada keberlanjutan. Anak-anak kembali belajar sendiri dirumah mereka masing-masing.
5.	Pendampingan TPQ	Program kerja ini berjalan dengan lancar, namun tidak ada keberlanjutan.
6.	Pendampingan Pengecekan Kesehatan Masyarakat	Program kerja ini berjalan dengan lancar, namun tidak ada keberlanjutan. Dapat dikatakan berkelanjutan apabila ilmu yang didapat dari sosialisasi diterapkan.
7.	Jumat Sehat	Program kerja ini berjalan dengan lancar, namun tidak ada keberlanjutan.
8.	Jumat Berkah	Program kerja ini berjalan dengan lancar, namun tidak ada keberlanjutan.
9.	Bantuan Sarana Air Bersih	Keberlanjutan dari kegiatan ini adalah kepada penggunaan dan pemanfaatan toren dan terpal yang dapat digunakan untuk menampung air bersih.
10.	Pendampingan Pembuatan Cendawan <i>Trichoderma Sp.</i>	Keberlanjutan dari program kerja ini apabila berhasil membudidayakan cendawan <i>Trichoderma Sp.</i> ialah mengurangi ketergantungan terhadap pestisida kimia.

11.	Pembagian Bibit Cabai	Keberlanjutan yang akan di capai tentu mindset warga sekitar untuk memanfaatkan lahan akan terbuka, harapan kami setelah ini warga akan meneruskan dengan berbagai kemandirian pangan yang dapat di laksanakan
12.	Kunjungan Sekolah Dasar	Kegiatan ini dapat dikatakan berkelanjutan apabila ilmu yang dijelaskan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Usaha yang dilakukan untuk memastikan keberlanjutan program ini adalah dengan diskusi kepada pihak sekolah untuk terus menerapkan karakter yang telah diajarkan.
13.	Outbound Kemerdekaan	Program kerja ini berjalan dengan lancar, namun tidak ada keberlanjutan.

Dalam **Tabel 3.2** dipaparkan mengenai beberapa program kerja yang berkelanjutan terhadap program pemberdayaan manusia di desa Butoh, kecamatan Ngasem, kabupaten Bojonegoro. Program kerja utama yang telah dilakukan pada desa Butoh juga termasuk kedalam keberlanjutan, hal ini dikarenakan target atau sasaran yang dituju memiliki antusias yang tinggi. Beberapa hal yang diperlukan untuk menjaga keberlanjutan ini adalah ketelatenan dan konsisten, karena tidak ada jalan yang mudah untuk masa depan yang cerah.

### 3.7 Realisasi Anggaran dan Biaya

Tabel 3. 3 Realisasi Anggaran dan Biaya

Program Kerja Utama	Dana Alokasi		Pelaksanaan		Indikator Capaian Program	Hasil Evaluasi Program
	RAB	Realisasi RAB	Tgl Rencana	Tgl Realisasi		
Acara Pembukaan	-	Rp 468.300	-	Senin/ 15 Juli 2024	Pelaksanaan kegiatan ini dihadiri oleh Bapak Kepala desa Butoh dan segenap jajarannya. Kegiatan simbolis dengan permotongan tumpeng menandakan bahwa masa KKN-TK di desa Butoh telah dimulai.	Hasil yang didapat ialah menjalin silaturahmi dan kesan pertama yang baik dari mahasiswa KKN-TK 02 kepada masyarakat desa Butoh, kecamatan Ngasem, kabupaten Bojonegoro.
1 Pelatihan dan pendampingan kepada petani tentang penggunaan metode pertanian organik bersama tim laboratorium Bojonegoro.	Rp1.950.000	Rp 992.700	Senin/ 15 juli 2024	Kamis/ 25 juli 2024	Pelaksanaan program kerja pelatihan dan pendampingan kepada petani tentang penggunaan metode pertanian organik ini di hadiri seluruh anggota KKN-TK 02 tahun 202, Bapak Dhanon supanggih S.P. selaku pemateri dari tim laboratorium Bojonegoro, serta perwakilan dari gabungan kelompok tani (Gapoktan) desa Butoh	Hasil yang didapat selama pelatihan pendampingan kepada petani tentang penggunaan metode pertanian organik adalah warga desa Butoh sangat antusias untuk mencoba dan praktek membuat pupuk organik padat maupun cair, sehingga kedepannya bisa sedikit demi sedikit merubah pertanian menjadi pertanian organik yang mengurangi penggunaan bahan- bahan kimia dan juga bisa dijadikan alternatif disaat pupuk kimia langka

2	Pendampingan potensi ketrampilan desa dengan memanfaatkan limbah bonggol jagung sebagai inovasi media pertumbuhan jamur	Rp1.150.000	Rp 724.500	Selasa/ 16 Juli 2024	Selasa/ 16 Juli 2024	Pelaksanaan program kerja ini dihadiri seluruh anggota KKN-TK 02 tahun 2024, dan peserta program kerja ini yaitu Ibu-Ibu PKK desa Butoh, kecamatan Ngasem yang sangat antusias dalam kegiatan ini	Hasil yang didapatkan selama pelatihan ini adalah mengembangkan pengetahuan warga Butoh mengenai limbah boggol jagung yang bisa dimanfaatkan menjadi sebuah inovasi baru yang bermanfaat.
<b>Program Kerja Pendamping</b>		<b>Dana Alokasi</b>		<b>Pelaksanaan</b>		<b>Indikator Capaian Program</b>	<b>Hasil Evaluasi Program</b>
1	Peningkatan kapasitas masyarakat (pendampingan tentang perizinan UMKM)	RAB Rp100.000	Realisasi RAB Rp.0	Tgl Rencana 22 Juli 2024	Tgl Realisasi Rabu/ 24 Juli 2024	Pelaksanaan program peningkatan masyarakat (pendampingan tentang perizinan UMKM) ini disambut baik oleh pemilik UMKM yaitu ibu Kaseni pemilik UMKM 'Kerupuk Pati' yang sudah memproduksi selama 30 tahun. Kami telah menawarkan tentang perizinan dan pemberian merk dagang, namun beliau enggan dibantu karena kegiatan ini hanya dijalankan sebagai hobi	Hasil yang didapat selama program kerja terlaksana adalah ilmu produksi yang Ibu Kaseni lakukan.

2	Pemetaan dan inventarisasi infrastruktur desa (pembuatan/perbaikan petunjuk arah, serta pendistribusian tempat sampah)	Rp1.290.000	Rp 776.000	Senin/ 29 Juli 2024	Selasa/ 30 Juli 2024	Pelaksanaan program kerja ini melibatkan proses sistematis untuk mengidentifikasi dan menggambarkan fasilitas dan elemen fisik yang ada di desa Butoh, selain pembuatan peta desa program kerja juga mencakup pembuatan penandaan plang jalan. Plang jalan berfungsi untuk menunjukkan akses utama yang menghubungkan berbagai bagian desa	Hasil yang didapat selama program kerja terlaksana adalah bentuk nyata dari peta yang telah digambar menggunakan <i>AutoCAD</i> dan plang jalan yang telah didistribusikan di beberapa titik di desa Butoh
3	Mempromosikan Hasil Budidaya Jamur	Rp.0	Rp 40.000	Senin/ 05 Agustus, 2024	Senin/ 12 Agustus 2024	Pelaksanaan program ini disambut hangat oleh ibu-ibu masyarakat sekitar, mereka ikut sertaicipi olahan dari hasil budidaya jamur janggell	Hasil yang didapat selama program kerja terlaksana adalah ilmu tentang resep yang digunakan untuk mengolah jamur janggell ini, dan mengetahui selera dari masyarakat terkait rasa produk olahan dari jamur ini agar dapat menjadi produk yang lebih baik pada masa mendatang
4	Kegiatan Bimbingan Belajar	Rp190.000	Rp.0	Seminggu 2 kali	Seminggu 3 kali (senin, selasa, rabu)	Pelaksanaan program kerja pendampingan belajar ini terlaksana dengan baik, anak-anak sangat antusias untuk datang	Hasil yang didapat ialah kemudahan untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan dapat

								lebih memahami materi yang diajarkan bagi anak-anak
5								<p>Hasil dari kegiatan ini adalah mahasiswa dapat membantu meningkatkan kapasitas masyarakat dalam hal pendidikan agama islam. Merka dapat memberikan pengetahuan, ketrampilan dan sumber daya kepada guru TPQ setempat untuk memperkuat program pendidikan agama</p>
								<p>Program ini berjalan lancar, dengan kunjungan dan pendampingan TPQ yang dilakukan untuk berbagi pengetahuan.</p>
								<p>Hasil dari kegiatan ini adalah kesadaran terhadap kesehatan bagi para remaja dan pengetahuan tentang bahaya pernikahan dini</p>
6								<p>Hasil dari kegiatan ini adalah kesadaran terhadap kesehatan bagi para remaja dan pengetahuan tentang bahaya pernikahan dini</p>
								<p>Pelaksanaan program kerja ini berjalan dengan baik, antusias remaja yang datang sangat banyak, sasarnya adalah anak yang berusia 9 tahun sampai 17 tahun. Dalam realisasi ini terdapat sosialisasi tentang 'STOP Pernikahan Dini' oleh anggota KKN-TK 02 untuk memberikan pengetahuan tentang bahaya pernikahan dini</p>
								<p>Program ini berjalan lancar, dengan kunjungan dan pendampingan TPQ yang dilakukan untuk berbagi pengetahuan.</p>
								<p>Hasil dari kegiatan ini adalah kesadaran terhadap kesehatan bagi para remaja dan pengetahuan tentang bahaya pernikahan dini</p>
7	Jumat Sehat							<p>Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi anak-anak,</p>

						<p>mengadakan senam bersama anak-anak TK pertiwi desa Butoh. Acara dimulai dengan senam pagi yang dipandu oleh anggota KKN-TK 02, anak-anak TK Pertiwi desa Butoh tampak antusias mengikuti gerakan demi gerakan yang diperagakan, tidak hanya itu kegiatan juga diisi dengan permainan edukatif yang dirancang untuk melatih ketrampilan motorik dan kognitif anak-anak</p>	<p>mereka tidak hanya belajar tentang pentingnya kesehatan, tetapi juga bersenang-senang bersama teman-teman</p>
8	Jumat Berkah	Rp.0	Rp 450.000	-	Setiap Hari Jumat	<p>Pelaksanaan program kerja ini dilaksanakan setiap hari jumat, di masjid desa Butoh. Program kerja ini disambut hangat oleh masyarakat sekitar, khususnya laki-laki karena dilaksanakan setelah ibadah sholat jumat</p>	<p>Hasil yang didapat adalah semakin erat hubungan antara warga desa dan anggota KKN-TK 02, terciptanya rasa solidaritas dari program kerja jumat berkah ini sehingga dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan gotong royong dilingkungan</p>
9	Bantuan Sarana Air Bersih	Rp.0	Rp 139.000	-	Jumat/ 26 Juli 2024  Senin/	<p>Pelaksanaan program kerja ini disambut antusias oleh warga desa Butoh, kami anggota KKN-TK 02 bekerja sama dengan PT</p>	<p>Masyarakat sangat terbantu dengann adanya program kerja dari KKN-TK 02, mengingat begitu pentingnya</p>

					29 Juli 2024 Jumat/ 2 Agustus 2024 Jumat/ 9 Agustus 2024	Menaksopal dan BPBD kabupaten Bojonegoro. Selain air bersih, desa Butoh juga mendapatkan dua toren penampung air dan dua terpal dari BPBD kabupaten Bojonegoro	air bersih untuk kehidupan sehari-hari
10	Pendampingan Pembuatan Cendawan <i>Trichoderma Sp</i>	Rp.0	Rp 172.000	-	Senin/ 5 Agustus 2024	Pembuatan cendawan <i>Trichoderma Sp</i> bersama kelompok tani dari desa Butoh dalam kunjungan ke Laboratorium Pertanian Bojonegoro. Selain kunjungan di laboratorium Bojonegoro kami anggota KKN-TK 02 juga mendampingi pembuatan cendawan <i>Trichoderma Sp</i> ini di rumah warga	Kunjungan ini bertujuan untuk memperdalam pengetahuan tentang cendawan <i>Trichoderma Sp</i> , salah satu agen hayati dalam dunia pertanian. Dari sinilah para petani khususnya kelompok tani mendapatkan bibit yang bisa dikembangkan di desa Butoh kecamatan Ngasem.
11	Pembagian Bibit Cabai	Rp.0	Rp 80.000	-	Rabu/ 7 Agustus 2024	Pembagian bibit cabai ini disambut hangat oleh warga sekitar, pembagian bibit ini dilakukan di dusun Krajan desa Butoh. Setiap rumah kita bagi lima bibit cabai beserta polibag.	Dengan adanya program ini, masyarakat dapat mengembangkan tanaman cabai dipekarangan rumah mereka, sehingga bisa menjadi sumber pangan dan pendapatan tambahan.

12	Kunjungan Sekolah Dasar	Rp.0	Rp 902.000	-	20 Juli 2024 dan 27 Juli 2024  Sabtu/ 3 Agustus 2024  Sabtu/ 10 Agustus 2024	<p>Selain itu kami juga menanam dipekarangan Camp KKN-TK 02</p> <p>Anak-anak sangat antusias saat kami datang ke sekolahnya, kami mulai dari kegiatan pengenalan dan edukasi film Nussa dan Rara yang memiliki pesan moral bagi anak-anak baik di SDN 1 Butoh dan SDN 2 Butoh. Setelah itu kita menandatangani pendongeng Nasional kak Ferri untuk memberikan <i>film</i> dongeng yang sangat berkesan dan memotivasi anak- anak SDN 1 Butoh, serta kegiatan outbound di SDN 2 Butoh.</p>	<p>Siswa-siswi desa Butoh kecamatan Ngasem menjadi faham mengenai karakter dan sadar akan hal-hal yang ada disekitarnya, karena kita mengangkat cerita tentang pentingnya Toleransi antar sesama, mengucapkan Tolong dan terimakasih sebelum dan sesudah meminta bantuan dan cerita yang terakhir tentang amanah. Dengan adanya edukasi ini semoga anak-anak bisa terinspirasi dan melakukan hal yang sama karena pembelajaran 5 karakter ini harus dimulai sejak dini</p>
13	Outbound Kemerdekaan	Rp.0	Rp 205.000	-	Minggu/ 11 Agustus 2024	<p>Dalam rangka memperingati perayaan Hari Kemerdekaan, mahasiswa KKN-TK 02 menggelar berbagai lomba tradisional yang diikuti dengan antusias oleh anak-anak desa</p>	<p>Hasil dari kegiatan ini adalah kegembiraan dan hadiah yang didapat bagi anak-anak yang memenangkan perlombaan</p>



## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan diatas, didapatkan kesimpulan seperti pada **Tabel 4.1** berikut ini.

**Tabel 4. 1** Kesimpulan

No.	Program Kerja	Terlaksana atau Tidak Terlaksana
<b>PROGRAM KERJA UTAMA</b>		
1.	Pelatihan dan pendampingan kepada petani tentang penggunaan metode pertanian organik bersama tim laboratorium Bojonegoro	Terlaksana
2.	Pendampingan potensi ketrampilan desa dengan memanfaatkan limbah bonggol jagung sebagai inovasi media pertumbuhan jamur	Terlaksana
<b>PROGRAM KERJA PENDAMPING</b>		
1.	Peningkatan kapasitas masyarakat (pendampingan tentang perizinan UMKM)	Tidak Terlaksana (pelaku UMKM enggan dikembangkan)
2.	Pemetaan dan inventarisasi infrastruktur desa (pembuatan/perbaikan petunjuk arah, serta pendistribusian tempat sampah)	Terlaksana
3.	Mempromosikan Hasil Budidaya Jamur	Terlaksana
4.	Kegiatan Bimbingan Belajar	Terlaksana
5.	Pendampingan TPQ	Terlaksana
6.	Pendampingan Pengecekan Kesehatan Masyarakat	Terlaksana
7.	Jumat Sehat	Terlaksana
8.	Jumat Berkah	Terlaksana
9.	Bantuan Sarana Air Bersih	Terlaksana

10.	Pendampingan Pembuatan Cendawan <i>Trichoderma Sp</i>	Terlaksana
11.	Pembagian Bibit Cabai	Terlaksana
12.	Kunjungan Sekolah Dasar	Terlaksana
13.	Outbound Kemerdekaan	Terlaksana

#### 4.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan penyusun ialah, tetap jaga kekompakan dan solidaritas sesama anggota KKN-TK 02, serta diperlukan kesabaran, ketelatenan, dan konsisten untuk program kerja agar tetap berkelanjutan.

#### 4.3 Rekomendasi

Setelah mempertimbangkan potensi sumber daya pada desa Butoh, kami merekomendasikan desa Butoh untuk dijadikan sebagai desa binaan. Pembinaan ini diharapkan dapat mengoptimalkan potensi desa.

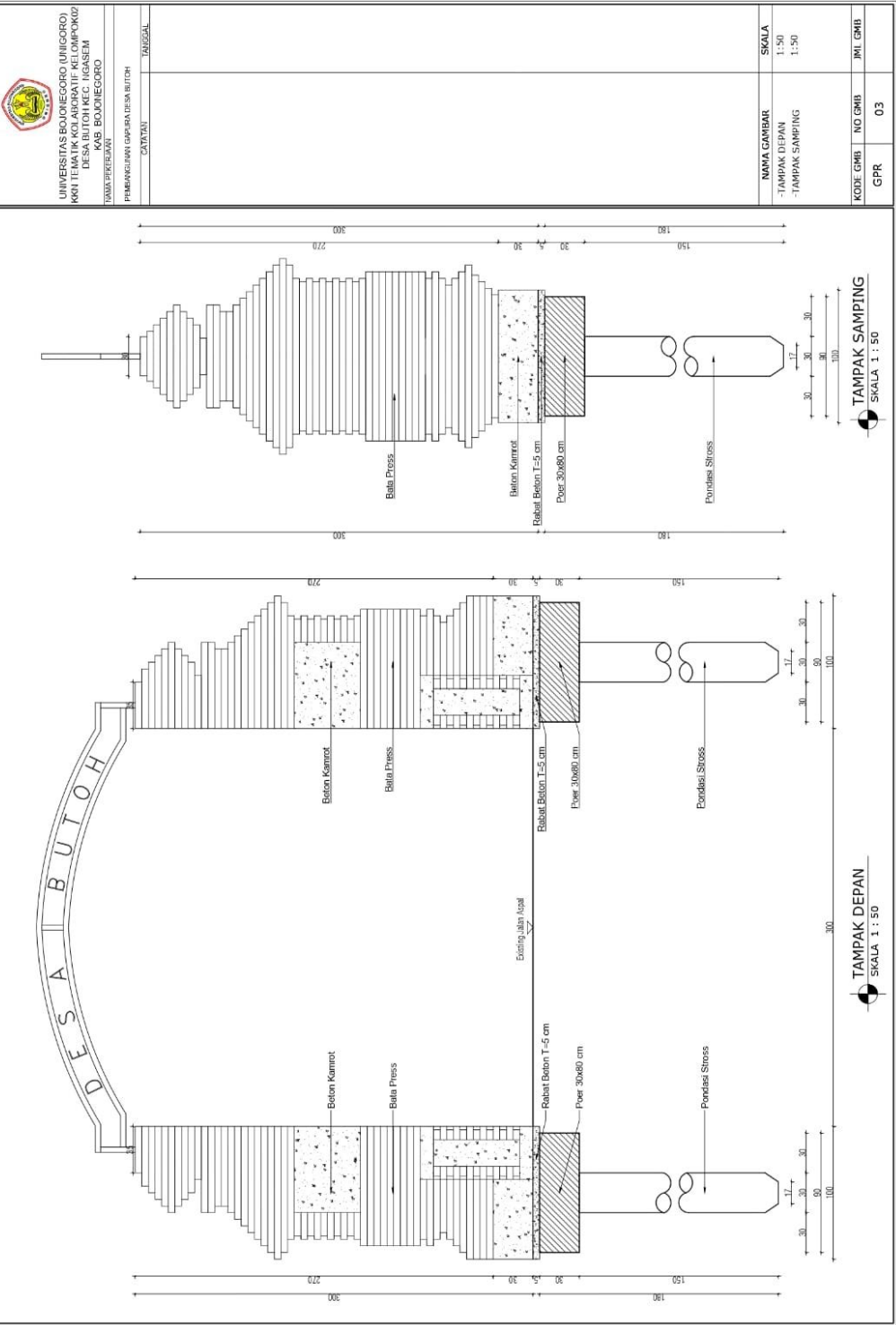
Selain rekomendasi diatas, terdapat rekomendasi terkait *design* Gapura selamat datang (**LAMPIRAN I**). Hal ini dikarenakan desa Butoh tidak memiliki bangunan Gapura.

Gapura ialah suatu bangunan yang ditempatkan pada batas wilayah suatu desa, kecamatan, atau kota. Pentingnya Gapura untuk suatu wilayah adalah sebagai suatu identitas wilayah, membangun citra dan kesan pertama, simbol keramahan, atau bahkan sebagai penanda sejarah.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bojonegoro. Kecamatan Ngasem Dalam Angka. 2023 ; 35220.2329 : 2,3,7,10.
- [2] Apa yang dimaksud *outcomes* atau luaran?. Dictio. <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-outcomes-atau-luaran/120679>. Diakses pada 20 Mei 2024
- [3] Indriani, Y., Agustina, H. A., Wijanarko, P., Sasmita, N. J., Wulandari, T., & Dwiyan, K. Pemanfaatan Limbah Organik sebagai Bahan Baku Pembuatan Pupuk Padat dan Pupuk Cair. *Community Development Journal*. 2024 ; (5) ; 7237-7240.
- [4] Indriani, Y., Al Ayubi, S. A., Setiawan, A., Ningarum, R. D., Sukoco, N., & Wicaksono, M. D. Pelatihan Pemanfaatan Bonggol Jagung Menjadi Jamur yang Bernilai Ekonomis. *Journal of Human and Education*. 2024 ; (4) ; 293-298.



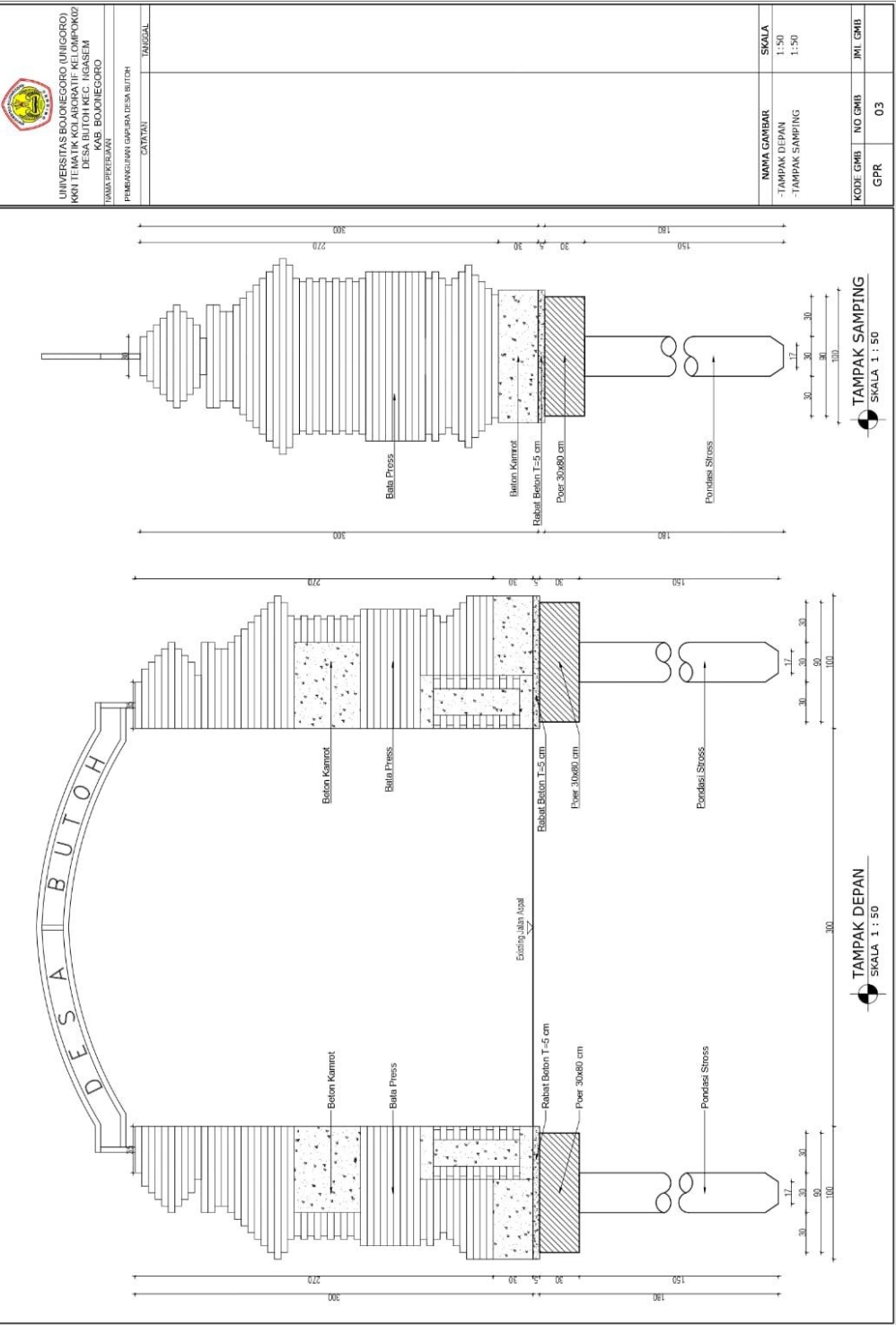


UNIVERSITAS BOJONEGORO (UNIGORO)  
 KWH TEMATIK KOLABORATIF KELOMPOK2  
 DESA BUTUH KEC. NGASEM  
 KAB. BOJONEGORO

LOKASI PERSEKUTUAN	TABEL
PRAMUKA/AN SMP/PA/DESA BUTUH	CAWYAN

NAMA GAMBAR	SKALA
-TAMPAK DEPAN	1:50
-TAMPAK SAMPIING	1:50

KODE GMB	NO GMB	JML GMB
GPR	03	



UNIVERSITAS BUDI NEGORO (UNIBO)  
 KOTA TEMALIK KOTA AURORA IIC KELOMPOK 02  
 DESA BUTUH KEC. NGASEM  
 KAB. BOJONEGORO

FAKULTAS TEKNIK  
 JURUSAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
 DESAIN PERENCANAAN

PRABANGSIAN LAMPAH DESA BUTUH

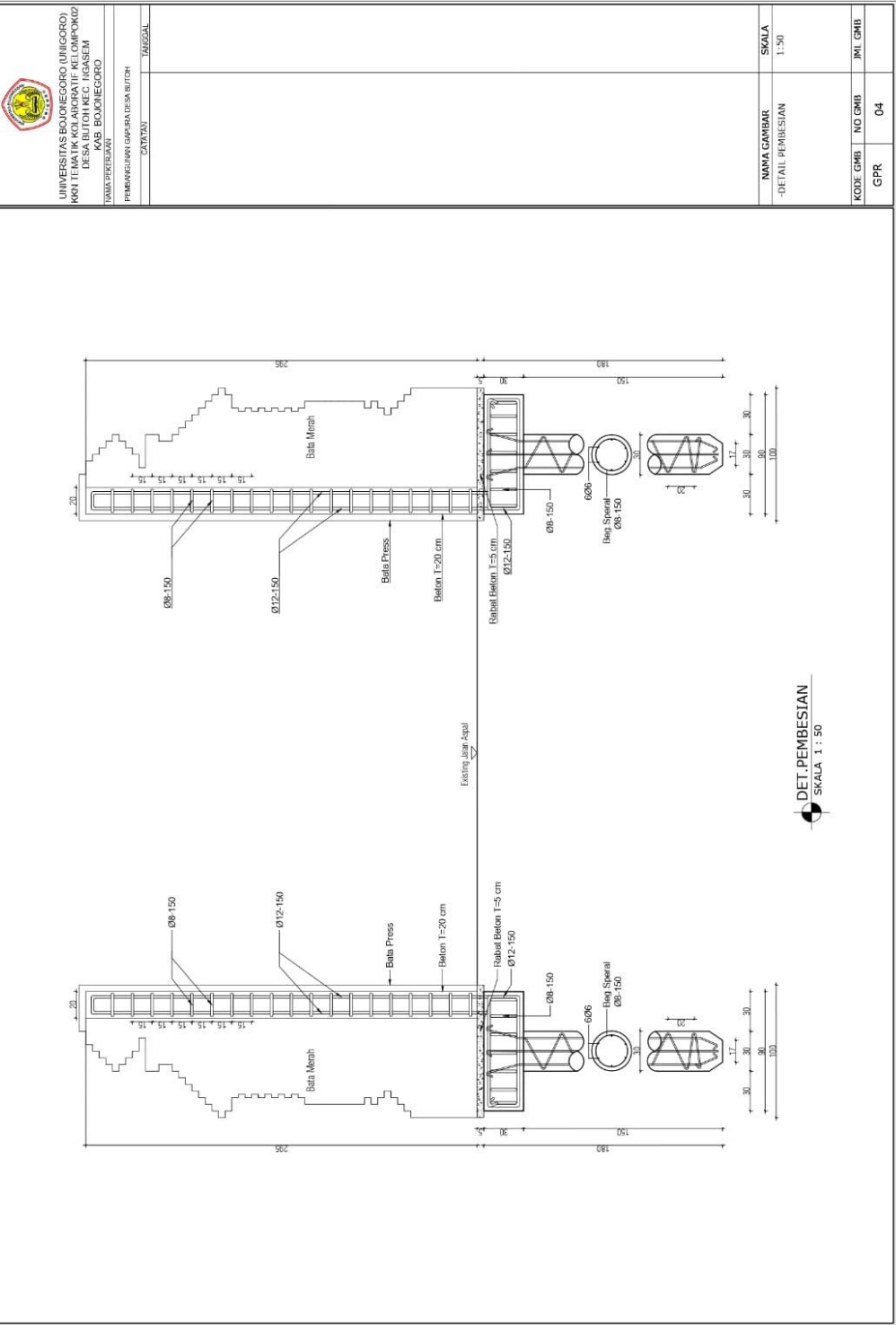
CADANGAN

TABELGAL

NAMA GAMBAR	SKALA
-TAMPAK DEPAN	1:50
-TAMPAK SAMPIING	1:50

KODE GMB	NO GMB	JML GMB
GPR	03	



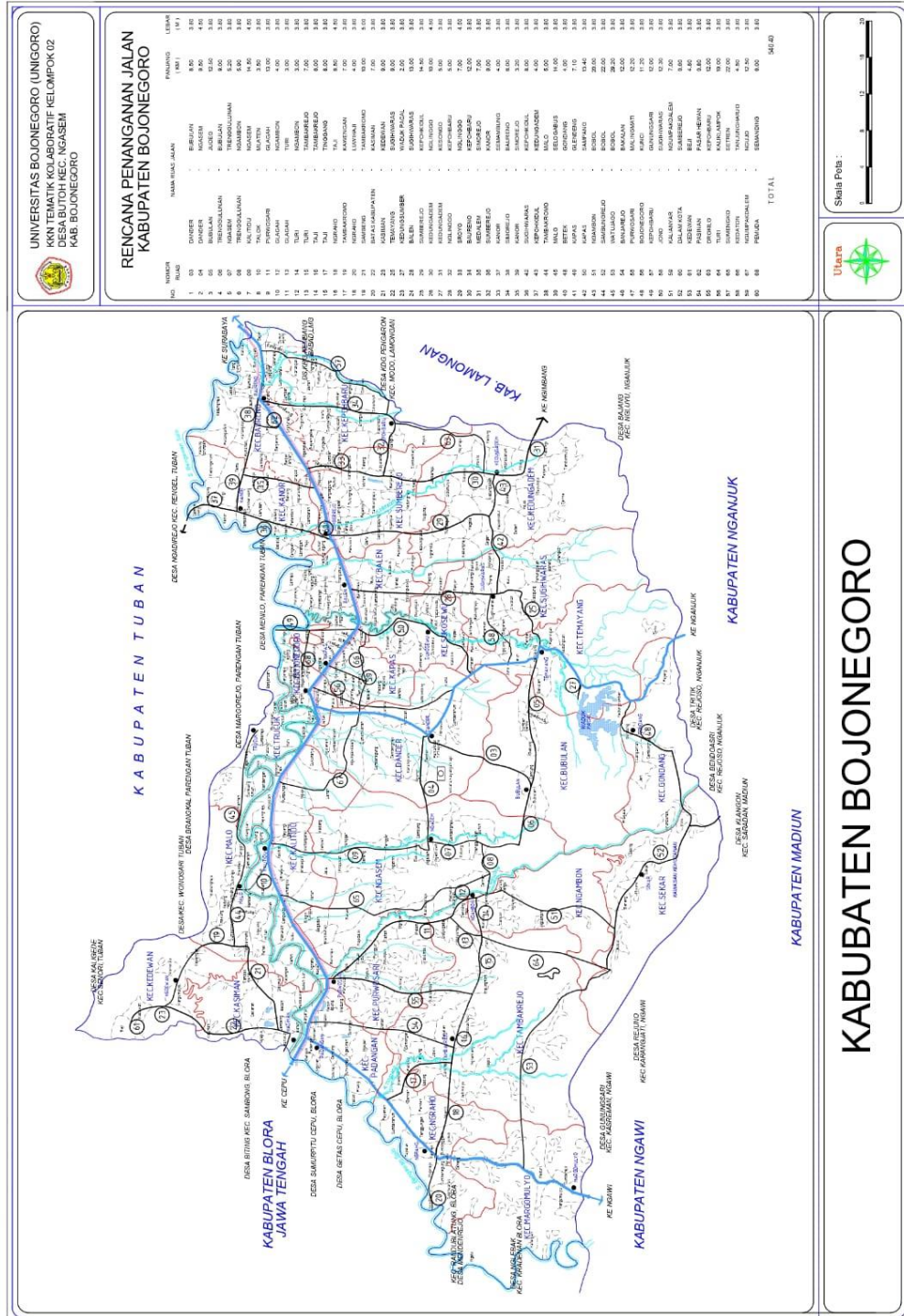
UNIVERSITAS BORNEO (UNIBO)
   
 KEMAHasiswaan
   
 DESA BULOH KEC. NGASEM
   
 KAB. BONEBOGORO
   
 SUMBA PEREKREJAT
   
 PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DESA BULOH
   
 CAKUPAN
   
 TANGKAL

NAMA GAMBAR	SKALA	
-DETAIL PEMBERSIAN	1:50	
KODE GMB	NO GMB	JML GMB
GPR	04	

DET. PEMBERSIAN
   
 SKALA: 1 : 50



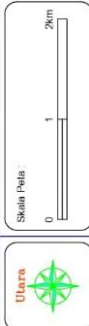
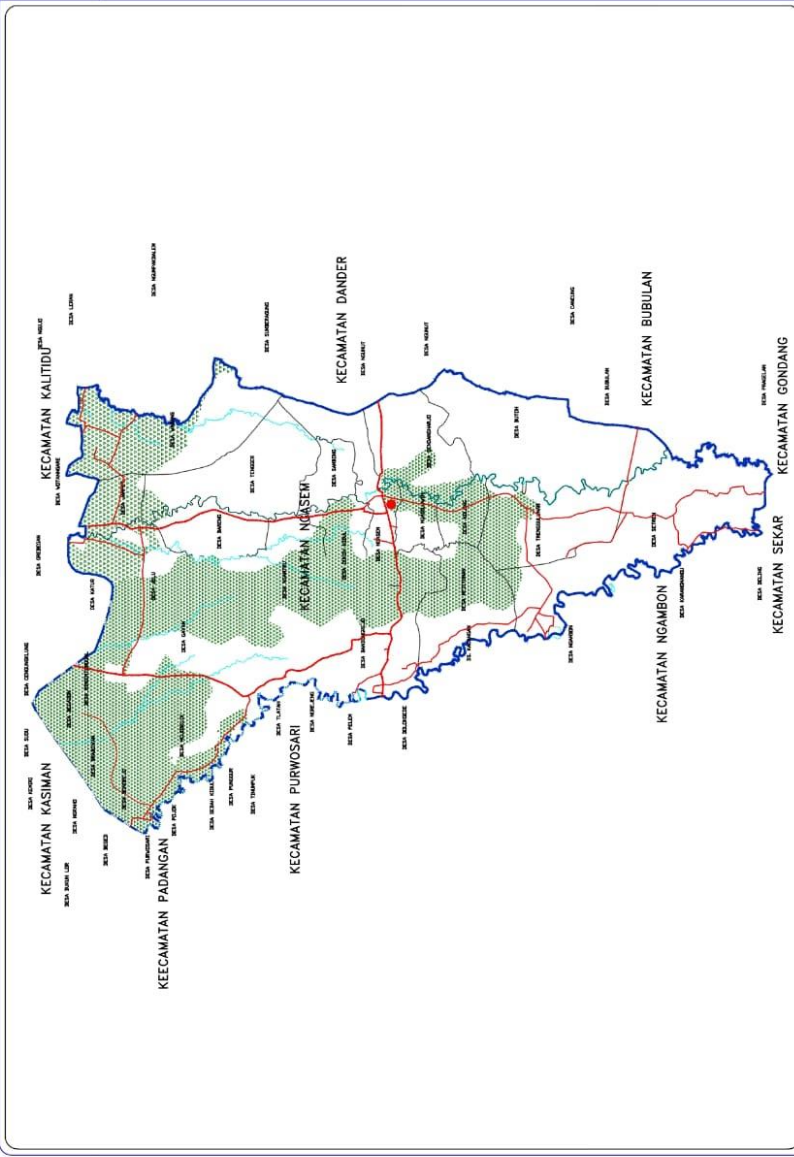
## Lampiran 2. Hasil Pemetaan Wilayah Desa Butuh



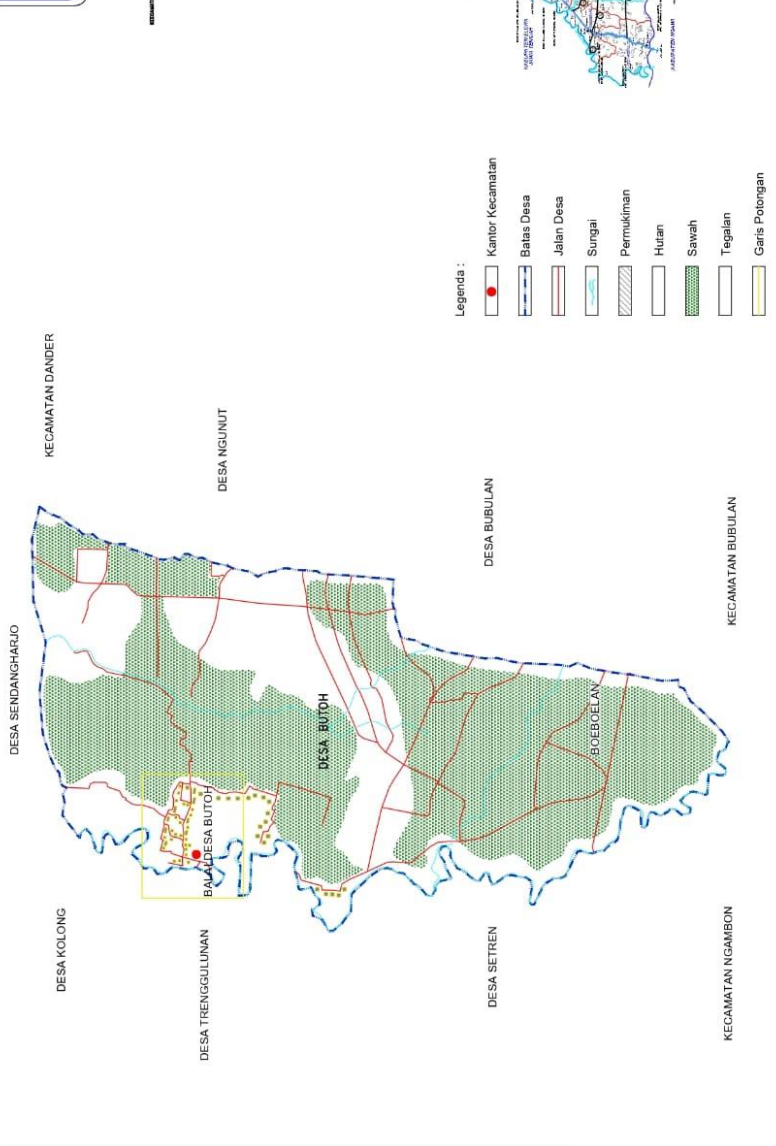


Legenda :

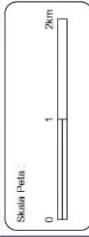
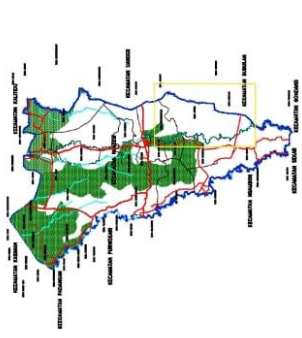
- Kantor Kecamatan
- Batas Propinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa
- Jalan Kabupaten
- Jalan Desa
- Sungai
- Jembatan
- Peremukman
- Sawah
- Hutan
- Tegalan



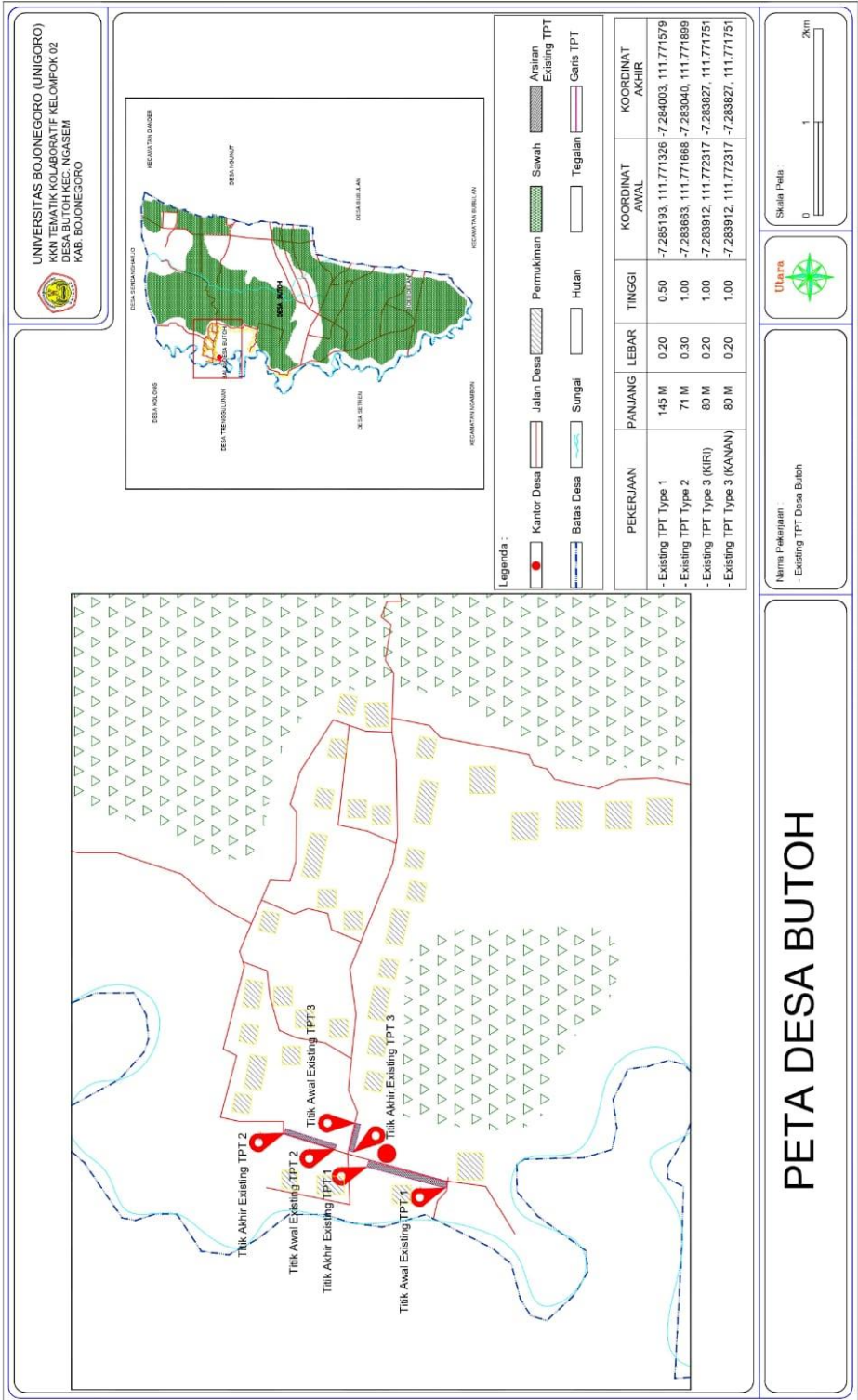
# KECAMATAN NGASEM

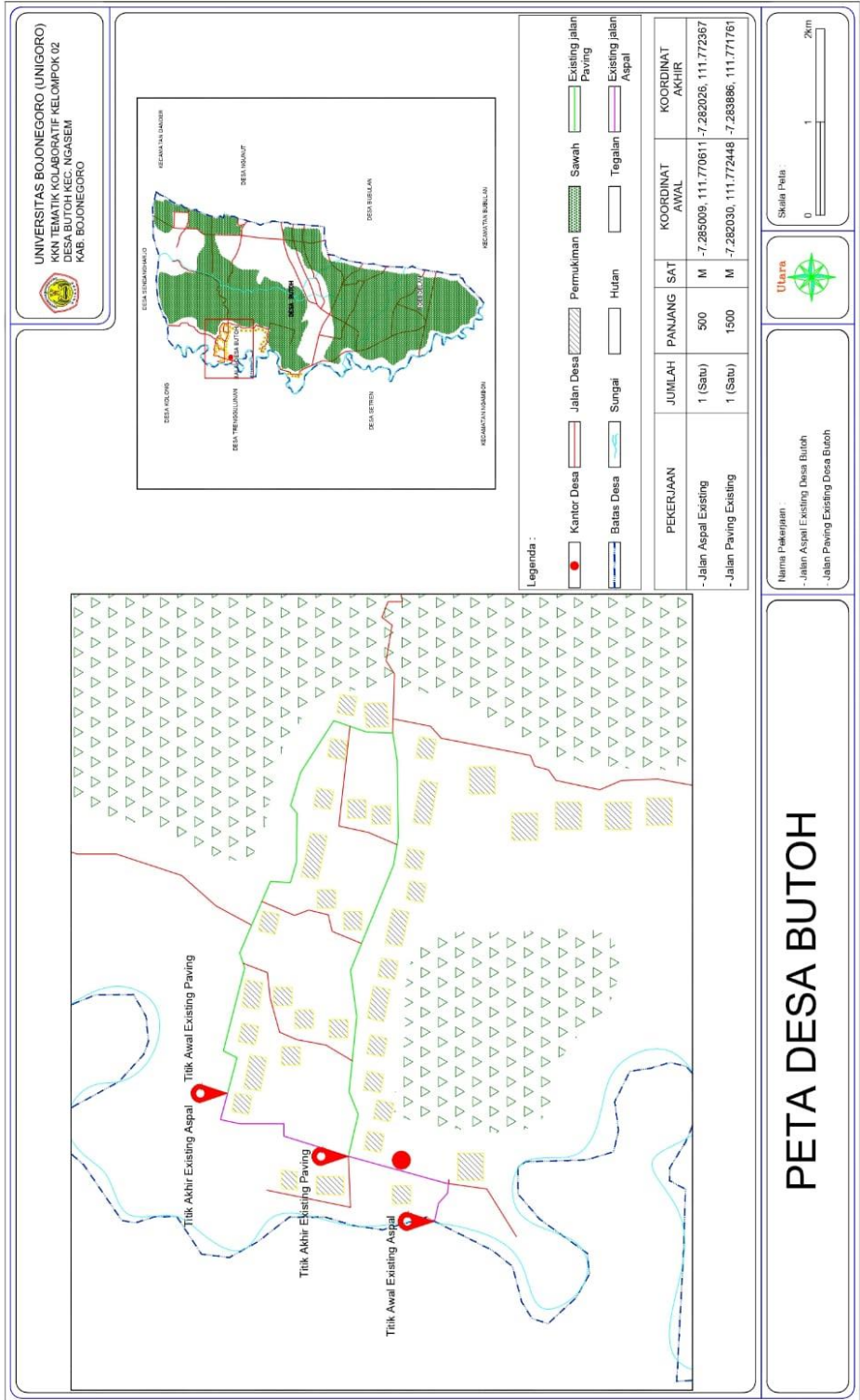


- Legenda :
- Kantor Kecamatan
  - Batas Desa
  - Jalan Desa
  - Sungai
  - Permukiman
  - Hutan
  - Sawah
  - Tegalan
  - Garis Potongan



# PETA DESA BUTOH







### Lampiran 3. Rincian RAB Program Kerja

LIST PENGELUARAN KKN KELOMPOK 02						
NO	TANGGAL	PROKER	BAHAN	JML	SAT	HARGA BAHAN
	1	2	3	4	5	6
1	15 Juli 2024	Pembukaan	Tumpeng	1	buah	Rp 300.000,00
2			Cleo	1	dus	Rp 25.000,00
3			Aqua Botol			Rp 43.300,00
4			Snack			Rp 100.000,00
5	16 Juli - 01 Agustus 2024	Pelatihan Pemanfaatan Bonggol Jagung Menjadi Jamur	Janggal			Rp 20.000,00
6			Plastik			Rp 30.000,00
7			Krenjang	24	buah	Rp 80.000,00
8			Banner	2	buah	Rp 105.000,00
9			Pupuk oreo	5	kg	Rp 50.000,00
10			Jamur			Rp 30.000,00
11			Ragi	8	pcs	Rp 94.000,00
12			Bekatul	7	kg	Rp 17.500,00
13			Bekatul			Rp 33.000,00
14			Snack	30	kotak	Rp 200.000,00
15			Cleo	1	dus	Rp 25.000,00
16			Plastik Mulsa	1		Rp 30.000,00
17			Plastik			Rp 10.000,00
18			25 Juli 2024	Pelatihan Pemanfaatan Limbah Ternak Menjadi Pupuk Organik	Pupuk kompos	
19	Tong biru	2			buah	Rp 400.000,00
20	EM 4 Pertanian	2			buah	Rp 44.000,00
21	Tetes Tebu	6			buah	Rp 78.000,00
22	Banner	1			buah	Rp 33.000,00
23	Konsumsi Proker Pupuk					Rp 295.000,00
24	Bekatul					Rp 17.500,00
25	Nanas	3				Rp 15.000,00
26	Foto Copy Buku Panduan					Rp 35.200,00
27	Print Buku Panduan					Rp 3.000,00
28	Aqua Botol	8				Rp 24.000,00
29	Cat Semprot	1		Rp 28.000,00		
30	19 Juli 2024	Jum'at Sehat Bersama TK Pertiwi	Cleo	2	dus	Rp 50.000,00
31	19 Juli - 09 Agustus 2024	Jum'at Berkah	Es Teh	30	buah	Rp 75.000,00
32			Es Teh	50	buah	Rp 125.000,00
33			Es Teh	50	buah	Rp 125.000,00
34			Es Teh	50	buah	Rp 125.000,00
35	20 & 26 Juli 2024	Pendampingan di SDN 1 & 2 Butoh	Hadiah			Rp 152.000,00
36	26 Juli 2024	Bantuan Air Bersih Bersama PT.Menaksopal	Cleo	2	dus	Rp 46.000,00
37			Banner	1		Rp 78.000,00
38	28 Juli 2024	Pembuatan Cendawan Tricoderma	Alkohol			Rp 6.500,00
39	29 Juli & 02 Agustus 2024	Bantuan Air Bersih Bersama BPBD Bojonegoro	Plastik			Rp 4.000,00
40			Aqua Botol	2		Rp 6.000,00
41			Rokok	2		Rp 55.000,00
42	03 Agustus 2024	Pendampingan di SDN 1 Butoh "Fun Dongeng Kak Feri"	Fee Pemateri			Rp 200.000,00
43			Hadiah			Rp 144.500,00
44			Club	2	dus	Rp 44.000,00
45	05 Agustus 2024	Kunjungan Lab. Pertanian Bersama Perwakilan Kelompok Tani	Konsumsi			Rp 126.000,00
46	07 Agustus 2024	Bibit Cabai Untuk Kemandirian Pangan	Snack			Rp 36.000,00
47			Bibit Cabai	200		Rp 80.000,00
48	08 Agustus 2024	Pembuatan Sampel Produk Jamur Janggal	Timbangan	1	buah	Rp 30.000,00
49			Sticker Jamur			Rp 10.000,00
50	10 Agustus 2024	Pendampingan di SDN 2 Butoh "Outbond"	Hadiah Outbond SD II			Rp 301.500,00
51			Rafia	1		Rp 10.000,00
52			Karet			Rp 4.000,00
53	11 Agustus 2024	Outbond di Posko KKN	Hadiah di Posko KKN			Rp 149.000,00
54			Umbul - Umbul			Rp 56.000,00
55	12 Agustus 2024	Pendistribusian Peta dan Pemasangan Plang	Plang			Rp 450.000,00
56			Print Peta			Rp 141.000,00
57			Cat			Rp 35.000,00
58			Figura			Rp 150.000,00
<b>TOTAL</b>						<b>Rp 5.000.000,00</b>

#### Lampiran 4. Biodata Anggota

No.	JABATAN	NAMA	PRODI	NIM
1	Ketua Kelompok	Ariya Setiawan	Teknik Sipil	21222011056
2	Sekretaris	Dina Lutfi Nofita Sari	Teknik Sipil	21222011083
3	Bendahara	Khofifatul Dwiyanana	Ekonomi Pembangunan	21602011221
4	Publikasi Jurnal	Nadista Triana Dewi	Teknik Sipil	21222011003
5	Publikasi Jurnal	Titi Sari Imas Mayang	Teknik Sipil	21222011050
6	Sie Humas	Sholahudin Ahmed Al Ayubi	Agribisnis	21542011075
7	Sie Humas	Achmad Saiful Refa'i	Teknik Sipil	21222011018
8	Sie Humas	Dwi Andika Yudistira	Teknik Sipil	21222011116
9	Sie Humas	Tata Defi Ambara Asih	Hukum	21742011122
10	Sie Humas	Imam Prayoga	Ilmu Administrasi Publik	21632011168
11	Sie Kominfo	Alfina Damayanti	Ekonomi Pembangunan	21602011199
12	Sie Kominfo	Lambang Pasha Pramudika	Teknik Sipil	21222011041
13	Sie Kominfo	Achmad Sultoni	Ilmu Administrasi Publik	21632011094
14	Sie Kominfo	Joko Prasetyo	Teknik Sipil	21222011258
15	Sie Kominfo	Putri Dewi Lestari	Ekonomi Pembangunan	21602011236
16	Sie Perlengkapan	Lines Suraya	Hukum	21742011106
17	Sie Perlengkapan	Tri Wulandari	Hukum	21742011123
18	Sie Perlengkapan	Moch Danang Wicaksono	Agribisnis	21542011208
19	Sie Perlengkapan	Nurhuda Sukoco	Agribisnis	21542011116
20	Sie Perlengkapan	Muhammad Galang Ramadhan	Ekonomi Pembangunan	21602011227
21	Sie Konsumsi	Hesti Asriva Agustina	Ilmu Lingkungan	21252011012
22	Sie Konsumsi	Suci Endah Susanci	Ekonomi Pembangunan	21602011275
23	Sie Konsumsi	Rahayu Dwi Ningarum	Agribisnis	21542011074
24	Sie Konsumsi	Nico Jagad Sasmita	Hukum	21742011165
25	Sie Acara	Radetya Tegar Pratama	Ilmu Administrasi Publik	21632011208
26	Sie Acara	Moch Rizky Hendrata	Ekonomi Pembangunan	21602011179
27	Sie Acara	Adam Lazuardi Firdaus	Teknik industri	21262011001
28	Sie Acara	Luluk Fityatun Hasanah	Ekonomi Pembangunan	21602011273
29	Sie Acara	Putut Wijanarko	Ilmu Administrasi Publik	21632011184
30	Sie Acara	Pua Dewa Alan Florensiano	Ilmu Administrasi Publik	21632011183